

BAB IV

PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Pendekatan Aspek Fungsional

4.1.1 Pendekatan Perilaku

Pelaku kegiatan pada terbagi menjadi dua, yaitu pengunjung dan pengelola. Pengunjung dibagi menjadi dua, yaitu pengunjung menginap dan pengunjung tidak menginap. Pengunjung yang menginap adalah pengunjung yang menyewa kamar hotel maupun villa. Pengunjung yang tidak menginap adalah pengunjung yang hanya menggunakan fasilitas seperti fasilitas *retreat*. Sedangkan pengelola dibagi menjadi dua yaitu administrasi dan servis.

A. Pengunjung

Pengunjung adalah faktor utama keberlangsungan kegiatan pada . Pengunjung pada adalah orang-orang yang berkunjung untuk keperluan menginap, *retreat* dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan. Pengunjung dibedakan menjadi dua yaitu :

- Tamu menginap berhak menikmati dan mengakses fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel dan villa. Untuk menikmati *retreat center*, tamu yang menginap perlu memesan fasilitas tambahan tersebut.
- Tamu yang tidak menginap dapat menikmati fasilitas-fasilitas publik yang ditawarkan seperti restaurant dan fasilitas berbayar yaitu *retreat center* yang ada pada .

B. Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengordinir segala kegiatan yang berlangsung di dan bertanggung jawab atas kenyamanan aktifitas bagi pengunjung. Pengelola terdiri dari :

- *General Manager, Assistant General Manager*
- *Administration Department*
- *Marketing Department*
- *Front Office Department*

- *Housekeeping Department*
- *Food and Beverage Department*
- *Engineering Department*
- *Security Departement*

4.1.2 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas

A. Aktivitas Pengunjung

Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung baik yang menginap maupun tidak menginap. Pngunjung yang menginap akan menikmati fasilitas utama sedangkan pengunjung yang tidak menginap akan menikmati fasilitas penunjang lainnya.

B. Aktivitas Pengelola

- *Ativitas Pelayanan*

Aktivitas yag bersifat melayani pengunjung dan berhubungan langsung dengan pengunjung/tamu .

- *Aktivitas Pengelolaan*

Aktivitas yang meliputi kegiatan administrasi, pengelolaan, pemeliharaan perlengkapan dan fasilitas , menjaga keamanan dan kebersihan .

- *Aktivitas Pengawasan*

Aktivitas yang meliputi kegiatan pengawasan terhadap jalannya pelayanan dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia pada .

C. Aktivitas Pengunjung

Bagian aktivitas yang menunjang kegiatan utama / aktivitas pengunjung, diantaranya aktivitas *retreat*, makan dan minum di restoran, dan lain-lain.

Tabel 21 Pelaku dan Aktivitas pada

No	Pelaku	Aktivitas	Sumber
Pengunjung			
1.	Tamu yang Menginap	• Menginap (Istirahat dan tidur) • Makan dan minum • Mandi dan menggunakan toilet • Kegiatan komersial/berbelanja • Aktivitas sosial (berkumpul dan berbincang-bincang) • Menggunakan fasilitas yang ada pada	SB
2.	Tamu yang tidak menginap	• Makan dan minum • Menggunakan toilet • Kegiatan komersial/berbelanja • Aktivitas sosial (berkumpul dan berbincang-bincang) • Menggunakan fasilitas penunjang yang ada pada	SB
Pengelola			
1.	<i>General Manager</i>	• Mengatur dan mengelola operasional hotel • Mengadakan rapat dan pertemuan • Makan dan minum • Menggunakan toilet	SB
2.	<i>Assistant General Manager</i>	• Membantu mengatur dan mengelola operasional hotel • Mengadakan rapat dan pertemuan • Makan dan minum • Menggunakan toilet	SB
3.	<i>Administration Departmmenet</i>	• Membuat laporan pembukun • Makan dan minum • Menggunakan toilet	SB
4.	<i>Marketing Depertment</i>	• Menentukan harga kamar maupun fasilitas berbayar lainnya • Makan dan minum • Menggunakan toilet	SB
5.	<i>Engineering Departement</i>	• Memelihara dan memperbaiki seluruh asset perlengkapan mekanik daan elektronik di dan retreat center • Mengelola Listrik, gas, dan air • Makan dan minum • Menggunakan toilet	SB

6.	Security Departement	• Menjaga keamanan baik didalam maupun diluar	SB
		• Istirahat	
		• Makan dan minum	
		• Menggunakan toilet	
7.	Human Resource Departement (HRD)/Personalia	• Mengurus segala urusan ketenagakerjaan	SB
		• Makan dan minum	
		• Menggunakan toilet	
Pelayanan			
1.	Front Office Departement	• Memberikan informasi umum mengenai dan retreat center	SB
		• Melayani pemesanan kamar mupun fasilitass berbayar seperti fasilitas retreat	
		• Melayani proses <i>chek-in</i> dan <i>check-out</i> tamu menginap	
		• Melayani pembayaran kamar dan fasilitas berbayar seperti retreat center	
		• Makan dan minum	
		• Menggunakan toilet	
2.	Housekeeping Departement	• Membersihkan kamar dan ruang-ruang retreat center	SB
		• Membersihkan fasilitas penunjang	
		• Menjaga kebersihan dan kelancaran pelayanan operasional dan retreat center	
		• Melayani <i>loudry and dry cleaning</i>	
		• Berganti pakaian	
		• Makan dan minum	
		• Menggunakan toilet	
3.	Strorekeeper Departement	• Bertanggung jawab atas persediaan barang	SB
		• Mengatur alur penyimpanan barang di gudang	
		• Mengatur alur transaksi yang ada	
		• Makan dan minum	
		• Menggunakan toilet	
4.	Food and Beverage Departement	• Memasak	SB
		• Menyajikan makanan dan minuman	
		• Mencuci peralatan masak	
		• Melayani pemesanan makanan dan minuman	
		• Berganti pakaian	
		• Makan dan minum	

		• Menggunakan toilet	
5.	<i>Room Boy</i>	• Memastikan kebersihan kamar • Memastikan keindahan kamar • Memastikan kenyamanan kamar • Memastikan kerapihan kamar • Memastikan kelengkapan lainnya • Makan dan minum • Menggunakan toilet	SB

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

4.1.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang

Analisis kebutuhan dan fungsi ruang berdasarkan kegiatan yang terjadi dalam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22 Pendekatan Kebutuhan Ruang

Jenis Ruang	Kebutuhan	Tujuan	Sifat	Sumber
Kelompok Kegiatan Publik				
Ruang Penerimaan	<i>Hall</i>	Ruang transisi dari area pintu masuk ke fasilitas yang ada pada .	Publik	SB
	• <i>Lobby</i>	Ruang penerima tamu yang baru datang, sebagai pusat aktivitas yang menghubungkan tamu dengan layanan hotel, di mana mereka dapat melakukan check-in dan check-out, serta mendapatkan informasi tentang fasilitas dan sebagai pusat orientasi bagi ruang-ruang lainnya.		
	• <i>Lavatory</i>			
	<i>Lounge</i>	Ruang tempat bersantai dan bersosialisasi, yang menawarkan makanan dan minuman, serta akses menuju fasilitas tambahan yang ada di hotel .	Publik	SB
	<i>Front Office</i>	Pusat pelayanan utama yang berinteraksi langsung dengan tamu, meliputi penerimaan tamu, manajemen reservasi, penyediaan layanan pelanggan, pengelolaan check-out, penanganan keluhan dan masalah, komunikasi internasional,	Publik	SB
	• <i>Front Counter Desk</i>			
	• <i>Receptionist</i>			
	• <i>Reservation</i>			
	• Penitipan barang			
	• Kasir			

		administrasi data, dan promosi/pemasaran.		
	Ruang yang disewakan	Ruang komersil seperti drug store, money changer, souvenir shop.	Publik	SB
	<i>Parking Area</i>	Area untuk parkir kendaraan motor maupun mobil yang difasilitasi untuk pengguna bangunan, baik tamu yang menginap maupun yang tidak menginap, pengelola dan karyawan .		
	• Parkir mobil			
	• Parkir motor			
	• Parkir pengelola			
	• <i>Security office</i>			
Restaurant	• Ruang makan • Ruang saji • Coffee shop • Mini Bar • Dapur • Lavatory	Ruang penyediaan makanan dan minuman bagi tamu hotel, baik untuk sarapan, makan siang, maupun makan malam. Dengan menawarkan berbagai pilihan menu, mulai dari hidangan lokal hingga internasional, restoran berperan dalam meningkatkan kepuasan tamu.	Publik	SB
Retreat Area	<i>Meditation</i>	Tempat yang kondusif untuk tamu melakukan meditasi. Ruangan dirancang untuk menciptakan suasana yang tenang dengan teknologi kedap suara, dilengkapi dengan fasilitas dan teknologin penunjang untuk meditasi.	Semi Publik	SB
	• R. <i>Light sound vibration</i>			
	• R. <i>sound healing</i>			
	• R. <i>Breathwork</i>			
	• R. <i>Ice immersion area</i>			
	<i>Spa</i>	Tempat yang dirancang untuk kenyamanan dan relaksasi melalui pijatan, aromatherapy, detoks, sauna, dll.	Semi Publik	SB
	• R. <i>Spa</i>			
	• R. <i>Sauna</i>			
	• <i>Whirlpool</i>			
	• <i>Lounge</i>			
	• <i>Lavatory</i>			
	• Ruang Ganti			
	• Ruang Bilas			
	<i>Tea House</i>	Tempat untuk menikmati dan mengeksplorasi berbagai jenis teh, serta memberikan edukasi tentang manfaat dan cara penyajian teh yang baik.	Publik	SB
	• <i>Tea bar</i>			
• Ruang penyimpanan	Tempat yang dirancang untuk mendukung praktik yoga dan meditasi, menciptakan suasana tenang dan nyaman yang	Semi Publik	SB	
<i>Yoga Class & Silent Meditation</i>				
• <i>Paviliun</i>				
• <i>Lavatory</i>				
	• Ruang Ganti			

	• Ruang Penyimpnan	memfasilitasi relaksasi, konsentrasi, dan latihan fisik.		
	Workshop	Tempat untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sambil meningkatkan kesadaran tentang lingkungan, kesehatan, dan potensi ekonomi dari pemanfaatan limbah.	Semi Publik	SB
	• R. Aromatherap y class			
	• R. Terrarium Workshop			
	• R. Ceramic Workshop			
	Library	Ruang yang menyediakan koleksi buku dan materi bacaan untuk tamu, menciptakan suasana yang tenang dan nyaman untuk bersantai.	Publik	
	Cafe	Tempat penyediaan berbagai minuman dan makanan dengan fasilitas <i>counter desk</i> dan <i>sitting area</i> .	Publik	SB
	• Ruang makan			
	• Ruang saji			
	• Coffee shop			
• Mini Bar				
• Dapur				
• Lavatory				
Kelompok Kegiatan Privat				
Kamar Tidur	Standart Room	Ruang istirahat pengujung / tamu	Privat	SB
	Deluxe Room	Ruang istirahat pengujung / tamu	Privat	
	Suite Room	Ruang istirahat pengujung / tamu	Privat	
	Villas	Ruang istirahat pengujung / tamu	Privat	
Kelompok Kegiatan Pengelola				
Office	General Manager	Menampung kegiatan dari pengelola	Privat	SB
	Assistant General Manager			
	Administration			
	Marketing			
	Engineering			
	HRD			
Penunjang Office	Meering room	Menampung kegiatan dari pengelola	Privat	SB
	Lavatory			
	Mushola			
Kelompok Kegiatan Pengelola				
Housekeeping	Lounry room	Ruang untuk melayani kebutuhan kegiatan kerumahtanggaan	Servis	SB
	Janitor			
	Lost & Found Room			
Staff Room	Loker	Ruang peenyimpanan barang dan ruang ganti pakaian bagi staff	Servis	SB
	Ruang ganti			
	Pantry			
	Mushola			
Gudang	Gudang peralatan & perlengkapan	Ruang untuk menyimpan barang	Servis	SB
	Loading Dock			
Ruang Utilitas	Ruang Genset	Ruang penunjang	Servis	SB

	Ruang Panel Listrik			
	Ruang Pompa Air			
Kegiatan Parkir				
Parkir	Parkir pengunjung	Ruang untuk memarkirkan kendaraan	Publik	SB
	Ruang pengelola dan pegawai			

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

4.1.4 Pendekatan Persyaratan Ruang

Analisis pendekatan ruang berdasarkan fungsi dari jenis ruangnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23 Persyaratan Ruang

Ruang	Persyaratan	Sumber
Kelompok Kegiatan Publik		
• Hall	Menciptakan suasana yang menggambarkan konsep bangunan tersebut sebagai <i>point of interest</i> .	SB
• Lobby	Menciptakan suasana menerima, menarik, dan menggambarkan keterhubungan dengan alam.	SB
• Longue	Memiliki suasana yang tenang dan nyaman.	SB
• Front Office	Memiliki kesan yang luas dan tertata.	SB
• Ruang keamanan		SB
• Ruang yang disewakan		SB
• Restaurant	Memiliki <i>ambience</i> hangat, menyatu dengan alam, banyak tanaman.	SB
• <i>Retreat Area</i>	Memiliki <i>ambience</i> menenangkan, hangat, berada di tengah hutan, menyatu dengan alam.	SB
• Ruang pertemuan	Eksklusif dengan pintu masuk yang terpisah dengan lobby.	SB
• Lavatory	Harus bersih dan kering.	SB
Kelompok Kegiatan Privat		
Standart Room	Jauh dari kebisingan dari dalam maupun luar.	SB
Suite Room		SB
Deluxe Room		SB
Villas		SB
Kelompok Kegiatan Pengelola		
• <i>General Manager Office</i>	Terpisah dari area pengunjung namun tetap mudah dijangkau.	SB
• <i>Assistant General Manager Office</i>		SB
• <i>Administration Office</i>		SB

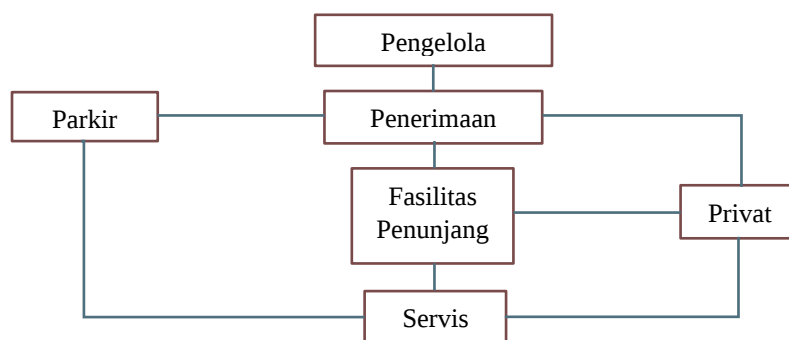
• <i>Marketing Office</i>		SB
• <i>Engineering Office</i>		SB
• <i>HRD Office</i>		SB
• <i>Meeting Room</i>		SB
Kelompok Kegiatan Pelayanan		
• Staff Room	Terpisah dari area pengunjung namun tetap mudah dijangkau.	SB
• Gudang	Terpisah dari area pengunjung namun tetap mudah dijangkau.	SB
• Dapur	Elemen peralatan dapur menggunakan bahan yang tahan panas, kedap air, mudah dibersihkan, dan tidak licin.	SB
• Ruang Mekanikal Elektrikal	Berada di <i>core</i> .	SB
Kelompok Kegiatan Parkir		
• Parkir Pengunjung	Luas dengan sirkulasi yang baik untuk menuver kendaraan.	SB
• Parkir Karyawan		SB

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

4.1.5 Pendekatan Sirkulasi Ruang

Pendekatan sirkulasi ruang dalam arsitektur merujuk pada cara pergerakan dan hubungan antar ruang dalam suatu bangunan.

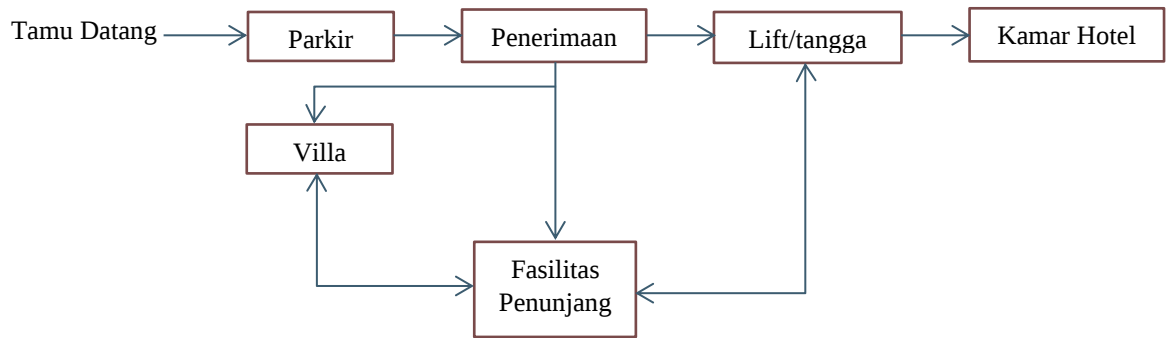
A. Hubungan Ruang



(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

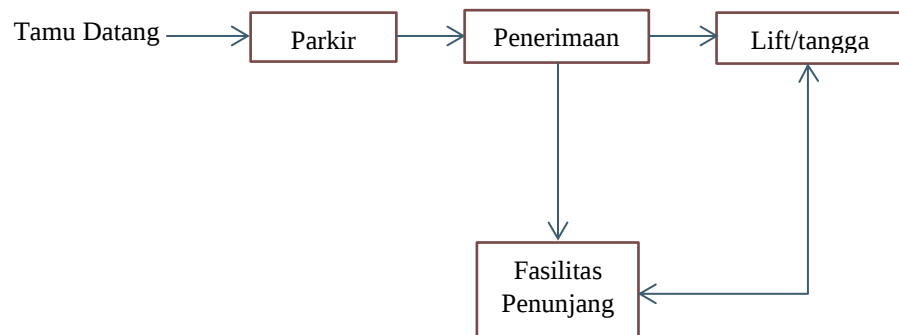
B. Sirkulasi Manusia

- Sirkulasi Tamu Menginap



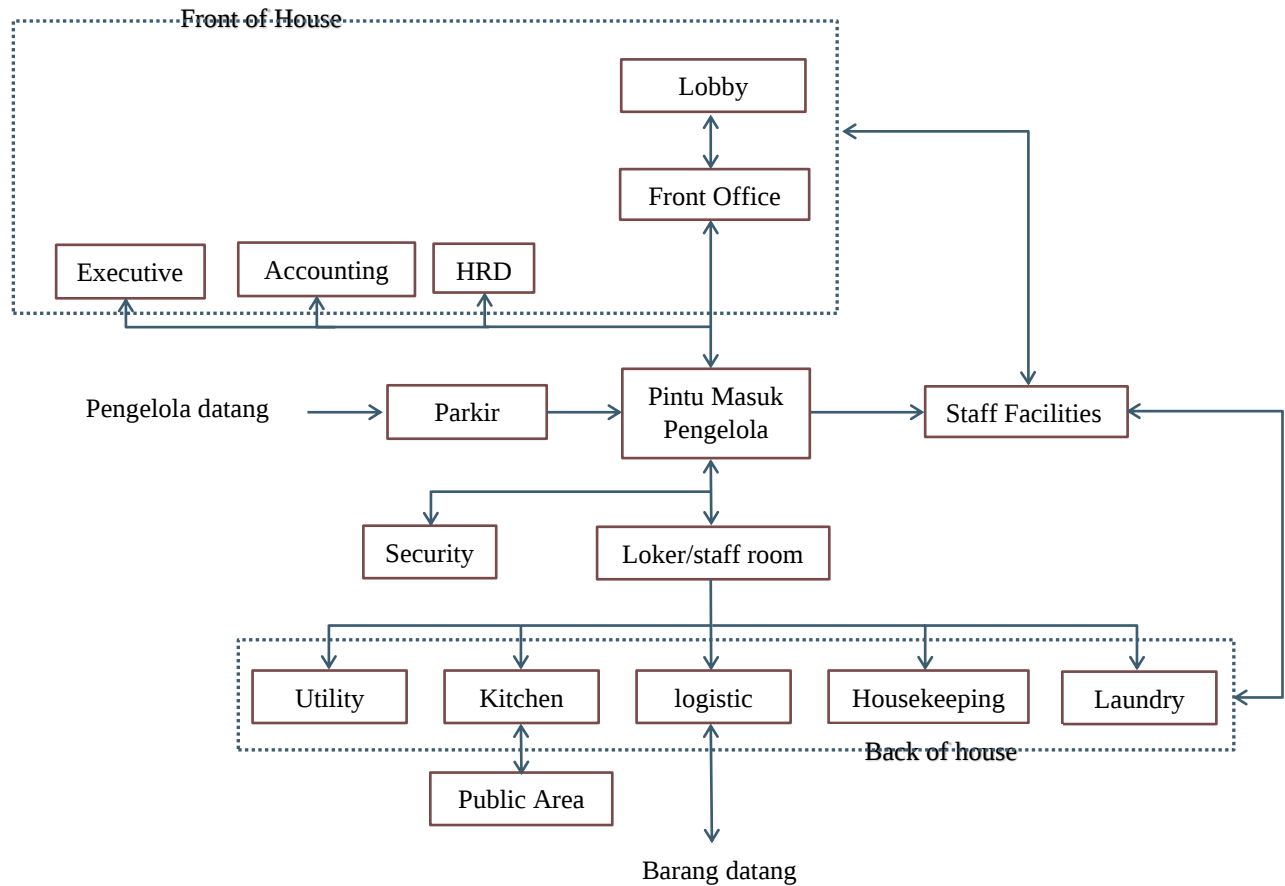
(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

- Sirkulasi Tamu Tidak Menginap



(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

- Sirkulasi Servis dan Pengelola



(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

C. Sirkulasi Barang dan Makanan

Sirkulasi barang dan makanan merupakan bagian yang berpengaruh dalam jalannya proses kegiatan pada , sirkulasi yang baik akan memperlancar segala kebutuhan . Proses yang dimaksud yaitu pendistribusian barang yang terdiri dari :

- Sirkulasi makanan dan minuman; yaitu mencakup yang sudah matang maupun masih dalam bentuk bahan (mentah)

- Sirkulasi barang-barang perlengkapan; yaitu sirkulasi yang mencakup barang-barang atau perabotan, meja, kursi, peralatan ruangan, peralatan kebersihan dan perlengkapan kantor pengelola maupun karyawan.

4.1.6 Pendekatan Kapasitas dan Besaran Ruang

A. Pendekatan Kapasitas

Pendekatan jumlah kamar pada dengan Retreat center melalui Pendekatan Kontekstual Arsitektur di Kabupaten Bandung Barat dihitung dengan menggunakan data jumlah wisatawan pada objek wisata terdekat dari lokasi tapak sebagai berikut :

Tabel 24 Jumlah kunjungan wisatawan ke Dusun Bambu, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat
pada tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Kunjungan
2019	411.205
2020	85.896
2021	106.748
2022	223.598

(Sumber : Database Dusun Bambu, 2023)

Untuk memprediksi jumlah wisatawan yang akan berkunjung di Dusun bambu hingga 10 tahun ke depan diperlukan proyeksi laju pertumbuhan wisatawan. Perhitungan tersebut dapat dihitung menggunakan rumus *intercensal* sebagai berikut dengan asumsi pertumbuhan penduduk linear dan jumlahnya sama :

$$P_m = P_o + \frac{m}{n} (P_n - P_o)$$

Keterangan :

- P_m = Jumlah penduduk pada tahun m
 P_o = Jumlah Penduduk pada tahun dasar
 P_n = Jumlah penduduk pada tahun akhir
m = Perbedaan tahun m dengan tahun dasar

n = Perbedaan tahun dari data pada tahun akhir dan tahun dasar

Pada tahun 2021, jumlah kunjungan wisata Dusun Bambu sejumlah **106.748** wisatawan dan pada tahun 2022 sejumlah **223.598**. Maka untuk mengetahui proyeksi wisatawan pada tahun 2032 dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

P_m = Jumlah pengunjung pada tahun 2032

P_{2021} = 106.748

P_{2022} = 223.598

m = 2032 – 2021 = 11 tahun

n = 2022 – 2021 = 1 tahun

$$P_{2032} = 106.748 + \frac{11}{1} (223.598 - 106.748)$$

$$P_{2032} = 106.748 + \frac{11}{1} (116.850)$$

$$P_{2032} = 1.392.098$$

Sehingga proyeksi wisatawan Dusun Bambu pada tahun 2032 mencapai **1.392.098** wisatawan/tahun. Untuk menghitung proyeksi wisatawan perhari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Wisatawan Per Hari} = \frac{\text{Total Wisatawan per Tahun}}{365}$$

$$\text{Jumlah Wisatawan Per Hari} = \frac{1.392.098}{365}$$

$$\text{Jumlah Wisatawan Per Hari} = 3.815$$

Untuk menghitung kebutuhan penginapan yang diperlukan untuk menampung jumlah wisatawan per hari di Dusun Bambu, perlu mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk persentase wisatawan yang menginap dan rata-rata lama menginap. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat menggunakan asumsi berikut:

- Proyeksi Jumlah Wisatawan per Hari pada Tahun 2032 = 3,815 wisatawan.

- Persentase Wisatawan yang Menginap: 40% (asumsi).
- Wisatawan dikelompokkan menjadi 2 yaitu wisatawan umum dan wisatawan *retreat*
- Rata-rata Lama Menginap pengunjung *Retreat*: 5 malam (asumsi).
- Rata-rata Lama Menginap pengunjung Umum: 1,5 malam (asumsi).
- Presentase perbandingn wisatawan *retreat* dan wisatawan umum = 60 : 40

Untuk menghitung presentase wisatawan *retreat* dan wisatawan umum dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase Wisatawan Retreat} = \text{Jumlah wisatawan perhari} \times 60\%$$

$$\text{Persentase Wisatawan Retreat} = 3,815 \times 60\%$$

$$\textbf{Persentase Wisatawan Retreat} = \textbf{2.289}$$

$$\text{Persentase Wisatawan Umum} = \text{Jumlah wisatawan perhari} \times 40\%$$

$$\text{Persentase Wisatawan Umum} = 3,815 \times 40\%$$

$$\textbf{Persentase Wisatawan Umum} = \textbf{1.526}$$

Jumlah Wisatawan *Retreat* yang Menginap Per Hari:

$$\begin{aligned} \text{Wisatawan Retreat menginap} &= \text{Jumlah Wisatawan Retreat} \times \\ \text{Persentase Menginap} & \end{aligned}$$

$$\text{Wisatawan Retreat Menginap} = 2.289 \times 0.4$$

$$\textbf{Wisatawan Retreat Menginap} = \textbf{916}$$

Jumlah Wisatawan Umum yang Menginap Per Hari:

Wisatawan Umum menginap = Jumlah Wisatawan Umum ×
Persentase Menginap

$$\text{Wisatawan Umum Menginap} = 1.526 \times 0.4$$

$$\text{Wisatawan Umum Menginap} = 610$$

Dari perhitungan diatas ditemukan angka 916 sebagai jumlah wisatawan *retreat* dan 610 wisatawan umum yang menginap. Diasumsikan bahwa rata -rata wisatawan *retreat* menginap dalam jangka waktu 5 malam sedangkan wisatawan umum rata – rata menginap selama 1,5 malam. Sehingga untuk menghitung total tempat tidur yang diperlukan per hari, perlu mempertimbangkan rata-rata lama menginap:

- Total kebutuhan Tempat Tidur Wisatawan *Retreat*

$$\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur} = \frac{\text{Wisatawan Menginap}}{\text{Rata-rata Lama Menginap}}$$

$$\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur} = \frac{916}{5}$$

$$\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur} = 183$$

- Total kebutuhan Tempat Tidur Wisatawan Umum

$$\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur} = \frac{\text{Wisatawan Menginap}}{\text{Rata-rata Lama Menginap}}$$

$$\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur} = \frac{610}{1.5}$$

$$\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur} = 407$$

Sehingga pada tahun 2032 yang akan datang, jumlah kamar yang dibutuhkan oleh wisatawan adalah $183 + 407 = 590$ kamar.

Untuk menghitung persentase kebutuhan penginapan terhadap total jumlah wisatawan per hari:

$$\text{Persentase Kebutuhan Penginapan} = \left(\frac{\text{Total Kebutuhan Tempat Tidur}}{\text{Jumlah Wisatawan Perhari}} \right) \times 100$$

$$\text{Persentase Kebutuhan Penginapan} = \left(\frac{590}{8.815} \right) \times 100$$

$$\text{Persentase Kebutuhan Penginapan} = 6.68\%.$$

Didapatkan **minimal kebutuhan ruang** adalah $590 \times 6.68\% = 40$ kamar. Dari minimal kebutuhan ruang dengan Retreat center melalui pendekatan Kontekstual Arsitekur di Kabupaten Badung barat masuk golongan Bintang 4 dengan jumlah minimal 50 kamar standart dan 3 kamar suite. Sehingga kebutuhan ruang dengan Retreat center melalui pendekatan Kontekstual Arsitekur di Kabupaten Badung barat diasumsikan menjadi 80 kamar dengan perbandingan

- **Standard Room:** 62,5 % dari total kamar
- **Deluxe Room:** 18,75 % dari total kamar
- **Suite Room:** 12,5 % dari total kamar
- **Villas:** 6,25 % dari total kamar

Perhitungan Jumlah Kamar berdasarkan presentase :

- **Standard Room:**

$$\text{Jumlah Standard Room} = 80 \times 62,5 \% = 50 \text{ kamar}$$

- **Deluxe Room:**

$$\text{Jumlah Deluxe Room} = 80 \times 18,75 \% = 15 \text{ kamar}$$

- **Suite Room:**

Jumlah Suite Room = $80 \times 12,5 \% = 10$ kamar

- **Villas:**

Jumlah Suite Room = $80 \times 6,25 \% = 5$ kamar

B. Pendekatan Personil

1. Tamu

Tabel 25 Perhitungan Jumlah Tamu yang Menginap

Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Kapasitas	Total
Standart	50	2	100
Deluxe	15	2	30
Suite	10	2	20
Villas	5	4	10
Jumlah			260

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

2. Pengelola

Berdasarkan (Pamulia, 2015), rasio karyawan hotel harus dipadatkan. Apabila semula rasio kamar dengan jumlah keryawan 1:1,4 sampai 1,8 masih dikatakan wajar. Maka untuk Bintang 4 rasio antara 1:0,9 sampai 1:1.

Rasio perbandingan jumlah unit yng direncanakan dengan karywan adalah 1:1, atau diartikan bahwa 1 kamar dilayani oleh 1 karyawan. Jadi dengan kapasitas 80 kamar, maka karyawan yang dibutuhkan adalah $80 \times 1 = 80$ karyawan. Jumlah karyawan pada setiap bagian merupakan asumsi penulis.

Tabel 26 Jumlah Pengelola

No	Pengelola	Jumlah Orang	Sumber
1.	<i>General Manager</i>	1	HR
2.	<i>Assistant General Manager</i>	1	HR

3.	<i>Administration Departement</i>		HR
	• Kepala Administrasi	1	HR
	• Cost Control	1	HR
	• Staff	3	HR
4.	<i>Marketing Departement</i>		HR
	• Marketing Manager	1	HR
	• staff	2	HR
5.	<i>Front Office Departement</i>		HR
	• Kepala Dep. Front Office	1	HR
	• Receptionist	2	HR
	• Reservation	2	HR
	• Operator	2	HR
	• Bell Boy	2	HR
6.	<i>Housekeeping Departement</i>		HR
	• Manager	1	HR
	• Houseman	5	HR
	• Laundry	3	HR
	• Gardener	2	HR
	• Petugas penerima barang	2	HR
7.	<i>Food and Beverage Departement</i>		HR
	• Food Serving Manager	1	HR
	• Koki Restaurant	3	HR
	• Koki Private Dining	2	HR
	• Barista	2	HR
	• Waiter / Waitress	4	HR
	• Cashier	2	HR
8.	<i>Retreat</i>		HR
	• Petugas Reservasi	2	HR
	• Mediator Light sound vibration	1	HR
	• Mediator sound healing	1	HR
	• Mediator Breathwork	1	HR
	• Mediator Ice immersion area	1	HR
	• Mediator Silent Meditation	1	HR
	• Mediator Yoga Class	1	HR
	• Terapis Spa	4	HR
	• Barista Tea House	4	HR
	• Pemandu Aromatherapy class	1	HR
	• Pemandu Terrarium Workshop	1	HR
	• Pemandu Ceramic Workshop	1	HR
	• Staff Library	1	HR
	• Barista Cafe	2	HR
9.	<i>Engineering Departement</i>		HR
	• Kepala Dep. Engineering	2	HR
	• Electrical Mechanical	2	HR
	• Plumber	2	HR
10.	<i>Human Resource Departement</i>		HR
	• Personal Manager	1	HR
	• Staff	3	HR
	• Secirity	2	HR

Jumlah	80	
---------------	-----------	--

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

3. Fasilitas Parkir

a. Parkir Tamu Menginap

- Berdasarkan hasil perhitungan jumlah tamu yang menginap berjumlah 260 orang dengan kapasitas mobil 4 orang/mobil dengan perincian data sebagai berikut:

Total tamu menginap = 260 orang

Kapasitas mobil adalah sebanyak 4 orang

Sehingga total mobil adalah

$$260 : 4 = 65$$

Jadi jumlah yang membawa mobil $\pm$ 65 mobil

- Serta terdapat 2 parkir untuk bus berukuran sedang dengan antisipasi tamu yang datang dalam jumlah besar (gathering, reunion dan sebagainya)
- Untuk tamu yang menginap diasumsikan tidak ada yang datang menggunakan motor.

b. Parkir Tamu Pengunjung Fasilitas

Berdasarkan data proyeksi dari jumlah wisatawan 10 tahun yang akan datang di Dusun Bambu berjumlah 3.815 orang/hari. Diasumsikan bahwa ini dapat menampung sekitar 1% dari total wisatawan atau sekitar 38 orang/hari.

- Berdasarkan asumsi, asumsi presentase tamu yang menggunakan mobil adalah 75% dari total pengunjung dengan perincian data sebagai berikut:

Total pengunjung= 38 orang

Kapasitas mobil sebanyak 4 orang

Sehingga total mobil adalah

$$38 \times 75\% = 28,5$$

$$28,5 : 4 = 7,125, \text{ jadi } \pm 7 \text{ mobil}$$

- b. Dan 25% dari total pengunjung menggunakan motor dengan perincian data sebagai berikut:

$$\text{Total pengunjung} = 38 \text{ orang}$$

Kapasitas motor adalah sebanyak 2 orang

$$38 \times 25\% = 9,5$$

$$9,5 : 2 = 4,75, \text{ jadi } \pm 5 \text{ motor}$$

- c. Parkir Pengelola dan Pegawai

- c. Berdasarkan jumlah pengelola dan pegawai, diasumsikan bagian pengelola dan sebagian dari bagian lain menggunakan mobil dengan jumlah mobil sebanyak 10% yaitu dengan kapasitas mobil 1 mobil /orang.

$$10\% \times 80 = 8 \text{ mobil}$$

- d. Untuk bagian lainnya sebanyak 72 orang dibagi 2 (terdapat pergantian shift) menjadi 36 menggunakan fasilitas motor.

$$\text{Jumlah pengguna motor} = 36 \text{ orang}$$

Kapasitas motor diasumsikan 1 motor/orang

Tabel 27 Jumlah Kendaraan yang Parkir

No	Pengguna	Mobil	Motor	Bus
1.	Tamu Menginap	65	-	2
2.	Tamu pengunjung fasilitas	7	5	
3.	Pengelola dan pegawai	8	36	
Total		80	41	2

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

C. Pendekatan Besaran Ruang

Di dalam menentukan besaran ruang masing-masing kegiatan digunakan standar perencanaan yang mengacu pada :

1. Ernest Neufert, Data Arsitek (Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002) (DA)
2. Time Saver Standard of Bulding Types (Chiara & Callender, Time Saver Standards for Building Types, 1987) (TSS)
3. SK Dinas Pariwisata No. 14/U/1988 (SK)
4. Hotel and Planning Design and Refurbishment (Lawson, Hotels and s Planning, Design and Refurbishment, 1995) (HR)
5. Studi Banding (SB)
6. Asumsi (A).

Di dalam menghitung program ruang kawasan perlu diperhatikan tentang sirkulasi (flow), sirkulasi dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan (amenity), yaitu:

- 5-10% : standar minimum
- 20% : kebutuhan keleluasaan sirkulasi
- 30% : kebutuhan kenyamanan fisik
- 40% : tuntutan kenyamanan psikologis
- 50% : tuntutan kenyamanan spesifik kegiatan
- 70%-100% : keterkaitan dengan banyak kegiatan

Program ruang dalam dengan Retreat center melalui Pendekatan Desain Kontekstual Arsitektur di Kabupaten Bandung Barat yaitu:

1. Kegiatan Privat
2. Kegiatan Publik
3. Kegiatan Pengelola
4. Kegiatan Service dan Pelayanan
5. Kegiatan Parkir

1. Kegiatan Private

Tabel 28 Besaran Ruang pada Kegiatan Privat

No	Nama Bangunan	Nama Ruang	Aktivitas	Furniture	PxL (cm)	Luas(m2)	Sumber	
1.	Standart Room	Kamar Tidur	Tidur	Queen size bed	160 x 200	3,2	SB	
			Istirahat	Nakas	(75 x 50) x 2	0,075		
				Lemari	60 x 150	0,9		
				Meja rias + kursi	75 x 150	1,125		
				Mini Bar	260 x 160	4,16		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						11,06		
			Sirkulasi		100%	11,06		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			22,12		
			Dibulatkan			22		
		Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60)	1,8		
			BAB/BAK	Shower	90 x 90	0,81		
				Bathup	78 x 170	1,326		
				Wastafel	40 x 60	0,24		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						5,776		
			Sirkulasi		100%	5,776		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			11,552		
			Dibulatkan			12		
		Balcony	Bersantai	Kursi	(40 x 40) x 2	0,32		
				Coffee Table	60 x 60	0,36		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						2,28		
			Sirkulasi		100%	2,28		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			4,56		
			Dibulatkan			5		
		TOTAL LUAS STANDART ROOM						38
		JUMLAH STANDART ROOM 50						50
		JUMLAH KESELURUHAN STANDART ROOM						1.900
2.	Deluxe Room	Kamar Tidur	Tidur	King size bed	200 x 200	4	SB	
			Istirahat	Nakas	(75 x 50) x 2	0,75		
				Lemari	60 x 150	0,9		
				Meja rias + kursi	75 x 150	1,125		
				Mini Bar	260 x 160	4,16		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						12,535		
			Sirkulasi		100%	12,535		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			25,07		
			Dibulatkan			25		
		Living Room	Bersantai	Sofa Double	150 x 80	1,2		
			Menonton TV	Sofa Single	(90 x 75) x 2	1,35		

				1 Meja kaca	120 x 60	0,72				
				Meja TV	50 x 300	1,5				
				Working chair	(69 x 69) x 2	0,9522				
				Working desk	170 x 69	1,173				
				Nakas	(60 x 60) x 2	0,72				
			Manusia		(100 x 80) x 100	1,6				
						9,2152				
			Sirkulasi		100%	9,2152				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			18,4304				
			Dibulatkan			18				
			Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 3		5,4		
				BAB/BAK	Shower	90 x 90		0,81		
					Bathup	78 x 170		1,326		
					Wastafel	40 x 60		0,24		
		Manusia		(100 x 80) x 100	1,6					
					9,376					
		Sirkulasi		100%	9,376					
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			18,752					
		Dibulatkan			19					
		Balcony		Bersantai	Kursi	(40 x 40) x 2		0,32		
				Coffee Table	60 x 60	0,36				
			Manusia		(100 x 80) x 100	1,6				
						2,28				
			Sirkulasi		100%	2,28				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			4,56				
			Dibulatkan			5				
			TOTAL LUAS DELUXE ROOM						67	
		JUMLAH DELUXE ROOM 15						15		
		JUMLAH KESELURUHAN DELUXE ROOM						1.005		
		3.	Suite Room	Kamar Tidur	Tidur	King size bed		200 x 200	4	SB
					Istirahat	Nakas		(75 x 50) x 2	0,75	
						Lemari		60 x 150	0,9	
						Meja rias + kursi		75 x 150	1,125	
						Mini Bar		260 x 160	4,16	
					Manusia			(100 x 80) x 2	1,6	
								12,535		
					Sirkulasi			100%	12,535	
					JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			25,07		
					Dibulatkan			25		
				Living Room	Bersantai	Sofa Double		150 x 80	1,2	
Menonton TV	Sofa Single				(90 x 75) x 2	1,35				
	Chaise Longue				50 x 160	0,8				
	1 Meja kaca				120 x 60	0,72				
	Meja TV				50 x 300	1,5				
	Working chair				(69 x 69) x 2	0,9522				

				Working desk	170 x 69	1,173		
				Nakas	(60 x 60) x 2	0,72		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						10,0152		
			Sirkulasi		100%	10,0152		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			20,0304		
			Dibulatkan			20		
			Dining Room	Makan	Meja makan	200 x 195	3,9	
				Minum	Kursi makan	(40 x 40) x 6	0,96	
					Mini Bar	40 x 180	0,72	
				Lemari Bar	85 x 200	1,7		
					(60 x 60) x 2	0,72		
		Manusia		(100 x 80) x 2	1,6			
					9,6			
		Sirkulasi		100%	9,6			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			19,2			
		Dibulatkan			19			
		Kitchen	Memasak	Kitchen set	60 x 300	1,8		
				Wastafel cuci piring	60 x 100	0,6		
				Kulkas	40 x 60	0,24		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						4,24		
			Sirkulasi		100%	4,24		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			8,48		
			Dibulatkan			8		
		Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 3	5,4		
			BAB/BAK	Shower	90 x 90	0,81		
				Bathup	78 x 170	1,326		
				Wastafel	40 x 60	0,24		
			Manusia		(100 x 80) x 100	1,6		
						9,376		
			Sirkulasi		100%	9,376		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			18,752		
			Dibulatkan			19		
		Garden	Bersantai	Kursi	(40 x 40) x 2	0,32		
				Meja	60 x 60	0,36		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						2,28		
			Sirkulasi			2,28		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			4,56		
			Dibulatkan			5		
		Private Pool	Berenang	Kolam	400 x 500	20		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						21,6		
			Sirkulasi		100%	21,6		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			43,2		
			Dibulatkan			43,2		
		TOTAL LUAS SUITE ROOM						140

JUMLAH SUITE ROOM 10						10	SB
JUMLAH KESELURUHAN SUITE ROOM						1400	
4.	Villas	Kamar Tidur 1	Tidur	King size bed	200 x 200	4	SB
			Istirahat	Nakas	(75 x 50) x 2	0,75	
				Lemari	60 x 150	0,9	
				Meja rias + kursi	75 x 150	1,125	
				Mini Bar	260 x 160	4,16	
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						12,535	
			Sirkulasi			12,535	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			25,07	
			Dibulatkan			25	
		Kamar Tidur 2	Tidur	King size bed	200 x 200	4	
			Istirahat	Nakas	(75 x 50) x 2	0,75	
				Lemari	60 x 150	0,9	
				Meja rias + kursi	75 x 150	1,125	
				Mini Bar	260 x 160	4,16	
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						12,535	
			Sirkulasi		100%	12,535	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			25,07	
			Dibulatkan			25	
		Living Room	Bersantai	Sofa Double	150 x 80	1,2	
			Menonton TV	Sofa Single	(90 x 75) x 2	1,35	
				Chaise Longue	50 x 160	0,8	
				1 Meja kaca	120 x 60	0,72	
				Meja TV	50 x 300	1,5	
				Working chair	(69 x 69) x 2	0,9522	
				Working desk	170 x 69	1,173	
				Nakas	(60 x 60) x 2	0,72	
			Manusia		(100 x 80) x 4	3,2	
						11,6152	
			Sirkulasi		100%	11,6152	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			23,2304	
			Dibulatkan			23	
		Dining Room	Makan	Meja makan	200 x 195	3,9	
			Minum	Kursi makan	(40 x 40) x 6	0,96	
				Mini Bar	40 x 180	0,72	
				Lemari Bar	85 x 200	1,7	
					(60 x 60) x 2	0,72	
			Manusia		(100 x 80) x 4	3,2	
						11,2	
			Sirkulasi		100%	11,2	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			22,4	
			Dibulatkan			22	
		Kitchen	Memasak	Kitchen set	60 x 300	1,8	

				Wastafel cuci piring	60 x 100	0,6		
				Kulkas	40 x 60	0,24		
			Manusia		(100 x 80) x 4	3,2		
						5,84		
			Sirkulasi		100%	5,84		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			11,68		
			Dibulatkan			12		
			Lavatory 1	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 3		5,4
				BAB/BAK	Urinoir	0,7m ² x4		0,00028
					Bathup	78 x 170		1,326
				Wastafel	40 x 60	0,24		
				Shower	700 x 300	0,21		
		Manusia		(100 x 80) x 2	1,6			
					8,77628			
		Sirkulasi		100%	8,77628			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			17,55256			
		Dibulatkan			18			
		Lavatory 2	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 3	5,4		
			BAB/BAK	Urinoir	0,7m ² x4	0,00028		
				Bathup	78 x 170	1,326		
				Wastafel	40 x 60	0,24		
				Shower	70 x 30	0,21		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6		
						8,77628		
			Sirkulasi		100%	8,77628		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			17,55256		
			Dibulatkan			18		
		Garden	Bersantai	Kursi	(40 x 40) x 4	0,64		
				Meja	60 x 60	0,36		
			Manusia		(100 x 80) x 4	3,2		
						4,2		
			Sirkulasi		100%	4,2		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			8,4		
			Dibulatkan			8		
		Private Pool	Berenang	Kolam	1200 x 800	96		
			Manusia		(100 x 80) x 100	4,8		
						100,8		
			Sirkulasi			100,8		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			201,6		
		Dibulatkan			202			
TOTAL LUAS VILLAS ROOM						353		
JUMLAH VILLAS ROOM 5						5		
JUMLAH KESELURUHAN VILLAS ROOM						1.765		
5.	Retreat Area	Lobby	Menerima tamu		1 m ² /orang x (30% pengunjung retreat/jam)	30m ²	DA	
			Manusia		(100 x 80) x 260	208		

					238	
			Sirkulasi		100%	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		476	
			Dibulatkan		476	
Longue		Menunggu		0,4m ² x (30% pengunjung retreat/jam)	12m ²	DA
		Duduk				
		Minum				
		Manusia		(100 x 80) x 260	208	
					238	
		Sirkulasi		100%	Sirkulasi	
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			476	
R. Light sound vibration		Dibulatkan			476	SB
		Meditasi	Kasur air	(100 x 200) x 8	16	
		Tidur	Speaker	(150 x 150) x 2	4,5	
			Tam Gong	200 x 200	4	
			Mejaa	200 x 100	3	
		Manusia		(100 x 80) x 8	6,4	
					32,9	
		Sirkulasi		100%	32,9	
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			65,866	
Soundhealing		Dibulatkan			66	SB
		Meditasi	Kasur	(100 x 200) x 6	12	
		Berbaring	Tam Gong	(200 x 200) x 3	12	
			Taiko	120 x 120	1,44	
			Speaker	(50 x 50) x 2	0,5	
		Manusia		(100 x 80) x 6	4,8	
					30,74	
		Sirkulasi		100%	30,74	
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			61,48	
Breathwork		Dibulatkan			61,5	SB
		Meditasi	Kasur	(100 x 200) x 6	12	
		Berbaring	Tam Gong	(200 x 200) x 3	12	
		Duduk	Taiko	120 x 120	1,44	
			Speaker	(50 x 50) x 2	0,5	
		Manusia		(100 x 80) x 6	4,8	
					30,74	
		Sirkulasi		100%	30,74	
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			61,48	
Ice imeersion area		Dibulatkan			61,5	SB
		Meditasi	Bathup	(190 x 90) x 8	13,68	
		Berendam				
		Manusia		(100 x 80) x 8	6,4	

					20,08				
			Sirkulasi		100%		20,08		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		40,16				
			Dibulatkan		40				
		Yoga Class & Silent Meditation	Meditasi	Pavilion	1 m ² /orang x kapasitas 50 orang	50 m ²	SB		
			Yoga						
			Manusia		(100 x 80) x 50	48			
						98			
			Sirkulasi		100%	98			
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		196				
			Dibulatkan		196				
			Ruang ganti	Ganti pakaian	Loker perempuan	(57 x 34) x 40		7,752	DA
				Loker laki-laki	(57 x 34) x 10	1,938			
		Manusia		(100 x 80) x 50	40				
					49,69				
		Sirkulasi		100%	49,69				
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		99,38					
		Dibulatkan		100					
		Ruang bilas		Mandi	Shower	2 m ² / shower stall x 10	20	DA	
			Manusia		(100 x 80) x 10	8			
						28			
			Sirkulasi		100%	28			
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		56				
			Dibulatkan		56				
			Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 8	14,4		DA
				BAB/BAK	Urinoir	0,7m ² x 4	2,8		
				Wastafel	40 x 60	0,24			
		Manusia		(100 x 80) x 10	8				
				25,44					
Sirkulasi		100%		25,44					
JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		50,88							
Dibulatkan		51							
spa	Berbaring	Kasur	(100 x 200) x 10	20	DA				
	Duduk	Meja	(100 x 50) 10	5					
		Kursi	(50 x 50) 10	2,5					
		jaquzzi	(200 x 200) 5	20					
	Manusia		(100 x 80) x 10	8					
				55,5					
	Sirkulasi		100%	55,5					
	JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		111						
	Dibulatkan		111						

		Sauna	Duduk		$4m^2/\text{orang} \times 20$	40	DA
			Manusia		$(100 \times 80) \times 20$	16	
						56	
			Sirkulasi		100%	56	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			112	
			Dibulatkan			112	
		Ruang ganti	Ganti pakaian	Loker perempuan	$(57 \times 34) \times 20$	3,876	DA
				Loker laki-laki	$(57 \times 34) \times 10$	1,938	
			Manusia		$(100 \times 80) \times 30$	16	
						21,814	
			Sirkulasi		100%	21,814	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			43,628	
			Dibulatkan			44	
		Ruang bilas	Mandi	Shower	$2 m^2/\text{shower stall} \times 8$	16	DA
			Manusia		$(100 \times 80) \times 8$	6,4	
						22,4	
			Sirkulasi		100%	22,4	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			44,8	
			Dibulatkan			45	
		Lavatory	Mandi	Kloset duduk	$(300 \times 60) \times 8$	14,4	DA
			BAB/BAK	Urinoir	$0,7m^2 \times 4$	2,8	
				Wastafel	$(40 \times 60) \times 8$	1,92	
			Manusia		$(100 \times 80) \times 8$	6,4	
						25,52	
			Sirkulasi		100%	25,52	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			51,04	
			Dibulatkan			51	
		Tea House	Duduk	Meja bar	$(100 \times 50) \times 12$	$60 m^2$	SB
			Minum	Pantry	Sepanjag meja bar	$60 m^2$	
			Makan	Kursi	$(50 \times 50) \times 12$	3	
				Rak Penyimpanan	$(120 \times 300) \times 3$	10,8	
			Manusia		$(100 \times 80) \times 20$	16	
						149,8	
			Sirkulasi		100%	149,8	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			299,6	
			Dibulatkan			300	
		Aromatherapy class	Duduk	Rak penyimpanan	$(5000 \times 40) \times 3$	60	SB
			Meracik wewangian	Meja display	$(5000 \times 100) \times 3$	150	
			Berdiskusi	Meja panjang	2000×5000	1000	

				kursi	(40 x 40) x 10	1,6	
			Manusia		(100 x 80) x 12	9,6	
						1221,2	
			Sirkulasi		100%	1221,2	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			2442,2	
			Dibulatkan			240	
		Terrarium workshop	Duduk	Rak penyimpanan	(5000 x 40) x 3	600	SB
			Membuat terrarium	Meja display	(5000 x 100) x 3	150	
			Berdiskusi	Meja panjang	2000 x 5000	1000	
				kursi	(40 x 40) x 10	1,6	
			Manusia		(100 x 80) x 12	9,6	
						1761,2	
			Sirkulasi		100%	1761,2	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			3522,4	
			Dibulatkan			350	
		Ceramic workshop	Duduk	Rak penyimpanan	(5000 x 40) x 3	600	SB
			Membuat keramik	Meja display	(5000 x 100) x 3	150	
			Berdiskusi	Meja panjang	2000 x 5000	1000	
			Menjemur	kursi	(40 x 40) x 10	1,6	
				Meja jemur	(50 x 50) x 10	2,5	
			Manusia		(100 x 80) x 12	9,6	
						1223,7	
			Sirkulasi		100%	1223,7	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			2447,4	
			Dibulatkan			240	
		Library & cafe	Duduk	Meja panjang	(200 x 150) x 10	30	DA
			Membaca	Meja individu	(100 x 140) x 20	28	
			Minum	Sofa	(180 x 100) x 5	9	
			Makan	Kursi	(40 x 40) x 40	6,4	
				Rak buku	(150 x 60) x 20	178	
			Manusia		(100 x 80) x 50	40	
						131,4	
			Sirkulasi		100%	131,4	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			262,8	
			Dibulatkan			263	
		Pantry	Memasak	Kompor	(76 x 73)	0,5548	DA
			Mencuci peralatan makan	Kabinet	(500 x 60) x 2	6	

			Membuat makanan dan minuman	Kulkas	(59 x 53)	0,3127			
				Meja besi	(150 x 60) x 5	4,5			
				Rak penyimpanan	(72 x 37) x 3	0,7992			
				wastafel	(90 x 60) x 2	1,08			
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6			
						14,8467			
			Sirkulasi		100%	14,8467			
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			29,6934			
			Dibulatkan			30			
			Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 8		14,4	DA
				BAB/BAK	Urinoir	0,7m ² x 4		2,8	
					Wastafel	(40 x 60) x 8		1,92	
				Manusia		(100 x 80) x 8		6,4	
				25,52					
	Sirkulasi			100%	25,52				
	JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			51,04					
	Dibulatkan			51					
	TOTAL LUAS RETREAT AREA						3.381		
	JUMLAH BESARAN RUANG PADA KEGIATAN PRIVATE						9.451		
	(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)								

2. Kegiatan Publik

Tabel 29 Besaran Ruang pada Kegiatan Publik

No	Nama Bangunan	Nama Ruang	Aktivitas	Furniture	PxL (cm)	Luas(m ²)	Sumber
1.	Hall	Transisi	Radius Putaran	1 x 8m	8m ²	8	DA
			Manusia		(100 x 80) x 100	80	
						88	
			Sirkulasi		100%	88	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			176	
			Dibulatkan			176	
		Lobby		1m ² /kamar x 80 kamar	80m ²	8	HRP
			Manusia		(100 x 80) x 100	80	
						88	
			Sirkulasi		100%	88	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			176	
			Dibulatkan			176	
		Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 8	14,4	DA

			BAB/BAK	Urinoir	0,7m ² x 4	2,8		
				Wastafel	(40 x 60) x 8	1,92		
			Manusia		(100 x 80) x 8	6,4		
								25,52
			Sirkulasi		100%	25,52		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					51,04
			Dibulatkan					51
			Longue	Duduk		0,4m ² x 80 kamar		0,0032
		Manusia		(100 x 80) x 100	80			
						80,0032		
		Sirkulasi		100%	80,0032			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN				160,0064		
		Dibulatkan				160		
		TOTAL LUAS HALL						563
2.	Rented Area	Drug Srore			0,2 m ² x 80 kamar	0,0016	TSS	
			Manusia		(100 x 80) x 100	80		
								80,0016
			Sirkulasi		100%	80,0016		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					160,0032
			Dibulatkan					160
		Souvenir Shop			0,2 m ² x 80	0,0016	TSS	
			Manusia		(100 x 80) x 100	80		
								80,0016
			Sirkulasi		100%	80,0016		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					160,0032
			Dibulatkan					160
		Money Changer			0,2 m ² x 80		HRP	
			Manusia		(100 x 80) x 100			
								80,0016
			Sirkulasi		100%	80,0016		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					160,0032
			Dibulatkan					160
TOTAL LUAS RENTED AREA						480		
3.	Restaurant	R. Makan	Makan	Kursi	(40 x 40) x 100	16	DA	
			Minum	Meja makan	(160 x 70) x 50	56		
			Berbincang					
			Manusia		(100 x 80) x 100	80		
								152
			Sirkulasi		100%	152		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					304
			Dibulatkan					304
		Dapur kotor	Memasak	Kompor	(76 x 73) x 5	2,774	DA	
			Mencuci peralatan makan	Kabinet	(500 x 60) x 5	15		
			Membuat makanan dan minuman	Kulkas	(59 x 53) x 5	1,5635		
				Meja besi	(150 x 60) x 5	4,5		
				Rak penyimpanan	(72 x 37) x 6	1,5984		
				wastafel	(90 x 60) x 2	1,08		
			Manusia		(100 x 80) x 5	4		

					30,5159		
			Sirkulasi		100%		30,5159
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		61,0318		
			Dibulatkan		61		
		Dapur Bersih	Memasak	Kompor	(76 x 73)	0,5548	DA
			Mencuci peralatan makan	Kabinet	(500 x 60) x 2	6	
			Membuat makanan dan minuman	Kulkas	(59 x 53)	0,3127	
				Meja besi	(150 x 60) x 5	4,5	
				Rak penyimpanan	(72 x 37) x 3	0,7992	
				wastafel	(90 x 60) x 2	1,08	
			Manusia		(100 x 80) x 5	4	
					17,2467		
			Sirkulasi		100%	17,2467	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		34,4934		
			Dibulatkan		34		
		Kasir	Transaksi	Meja kasir	(150 x 63) x 2	1,89	DA
			Tempat Barang	Rak etalase kasir	(100 x 75) x 2	1,5	
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
					4,99		
			Sirkulasi		100%	4,99	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		9,98		
			Dibulatkan		10		
		Gudang Kering	Tempat penyimpanan		0,2 m ² x 61 (dapur utama)	12,2	SK
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
			Sirkulasi			13,8	
					100%	13,8	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		27,6		
			Dibulatkan		28		
		Gudang alat			0,16 m ² /orang	7,2	DA
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
					8,8		
			Sirkulasi		100%	8,8	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		17,6		
			Dibulatkan		18		
		Waste Disposal			0,15 m ² /orang	13,5	DA
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
					15,1		
			Sirkulasi		100%	15,1	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		30,2		
			Dibulatkan		30		
		R. Chef			12 m ² /orang	12	DA
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
					13,6		
			Sirkulasi		100%	13,6	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		27,2		
			Dibulatkan		27		
		Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 8	14,4	DA

			BAB/BAK		Urinoir	0,7m ² x 4	2,8	
					Wastafel	(40 x 60) x 8	1,92	
			Manusia			(100 x 80) x 8	6,4	
							25,52	
			Sirkulasi			100%	25,52	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN				51,04	
			Dibulatkan				51	
		Bar & Coffee Shop	Duduk	Area duduk	1,2 m ² /orang x 50	60	DA	
			Minum	Meja & bar pantry	9,48 m ²	9,48		
			berbelanja	kasir				
	Manusia		(100 x 80) x 50	40				
				109,48				
	Sirkulasi			100%	109,48			
	JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			218,96				
	Dibulatkan				219			
	TOTAL LUAS RESTAURANT						782	
	JUMLAH BESARAN RUANG PADA KEGIATAN PUBLIK						1.825	
	(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)							

3. Kegiatan Pengelola

Tabel 30 Besaran Ruang pada Kegiatan Pengelola

No	Nama Bangunan	Nama Ruang	Aktivitas	Furniture	PxL (cm)	Luas(m2)	Sumber	
1.	Manager office	General Manager	Bekerja		0,4m ² x jumlah kamar	32m ²	HRP	
			Manusia		(100 x 80) x 1	0,8		
								32,8
			Sirkulasi		100%	32,8		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					65,6
			Dibulatkan					66
		Asisten General Manager	Bekerja		0,4m ² x jumlah kamar	32m ²	HRP	
			Manusia		(100 x 80) x 1	0,8		
								32,8
			Sirkulasi		100%	32,8		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					65,6
			Dibulatkan					66
		Lavatory	Mandi		(300 x 60) x 2	3,6	DA	
			BAB/BAK	Shower	(90 x 90) x 2	1,62		
				Urinoir	0,7m ²	0,7		
				Wastafel	(40 x 60) x 2	0,48		
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,68		
								8
			Sirkulasi		100%	8		
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					16
			Dibulatkan					16
TOTAL LUAS OFFICE MANAGER						174		

2.	Division Office	Division	Bekerja		0,4m ² x jumlah kamar x 7	224m ²	HRP
			Manusia		(100 x 80) x 7	5,6	
						229,6	
			Sirkulasi		100%	229,6	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			459,2	
			Dibulatkan			459	
			Meeting	Rapat		2 m ² / orang x 15	
		Manusia		(100 x 80) x 15	12		
					57		
		Sirkulasi		100%	57		
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			114		
		Dibulatkan			114		
		Lavatory		Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 2	3,6
			BAB/BAK	Shower	(90 x 90) x 2	1,62	
				Wastafel	(40 x 60) x 2	0,48	
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						7,3	
			Sirkulasi		100%	7,3	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			14,6	
			Dibulatkan			14,5	
TOTAL LUAS RENTED AREA					558		
JUMLAH BESARAN RUANG PADA KEGIATAN PENGELOLA					732		
(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)							

4. Kegiatan Service dan Pelayanan

Tabel 31 Besaran Ruang pada Kegiatan Service dan Pelayanan

No	Nama Bangunan	Nama Ruang	Aktivitas	Furniture	PxL (cm)	Luas(m ²)	Sumber
Kegiatan Service dan Pelayanan							
1.	Ruang Utilitas	R. Panel	Mengecek tentang kelistrikan	Panel listrik	$12 m^2 / \text{unit}$	$12 m^2$	DA
			Pemeliharaan mesin panel				
			Manusia		$(100 \times 80) \times 2$	1,6	
						13,6	
			Sirkulasi		20%	2,72	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			16,32	
			Dibulatkan			16	
		R. Genset	memastikan mesin genset dapat bekerja	Genset	(410×220)	9,02	A
			Pemeliharaan mesin genset			1,6	
			Manusia		$(100 \times 80) \times 2$	1,6	
						12,22	
			Sirkulasi		20%	2,444	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			14,664	
			Dibulatkan			15	
		R. Pompa Air			$25 m^2 / \text{unit}$	$25 m^2$	HRP

			Manusia	(100 x 80) x 2	1,6				
							26,6		
			Sirkulasi	20%	5,32				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN				31,92		
			Dibulatkan				32		
		R. AHU			10 m ² / unit	10 m ²	A		
			Manusia	(100 x 80) x 2	1,6				
						11,6			
			Sirkulasi	20%	2,32				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			13,92			
			Dibulatkan			14			
			R. Shaft			3 m ² / unit		3 m ²	A
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								4,6	
				Sirkulasi	20%	0,92			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			5,52				
			Dibulatkan			6			
			R. Chiller			10 m ² / unit		10 m ²	A
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								11,6	
				Sirkulasi	20%	2,32			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			13,92				
			Dibulatkan			14			
			Tangga Utama			24 m ² / unit		240 m ²	A
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								241,6	
				Sirkulasi	20%	48,32			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			289,92				
			Dibulatkan			300			
			Tangga darurat			24 m ² / unit		24 m ²	A
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								25,6	
				Sirkulasi	20%	5,12			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			30,72				
			Dibulatkan			31			
TOTAL LUAS RUANG UTILITAS				427					
2.	Tata Graha		R. Linen			0,405 m ² x 80 (jml kamar)		32,4m ²	TSS
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								34	
		Sirkulasi		20%	6,8				
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			40,8				
			Dibulatkan			41			
			R. Loundry	Mencuci		0,63 m ² x 80 (jml kamar)		50,4m ²	TSS
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								52	
				Sirkulasi	20%	10,4			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			62,4				
			Dibulatkan			62			
			R. Jemur	Menjemur		0,375 m ² x 80 (jml kamar)		30m ²	TSS
				Manusia	(100 x 80) x 2	1,6			
								31,6	
				Sirkulasi	20%	6,32			
		JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			37,92				

			Dibulatkan			38	DA
		Ruang Pegawai	Istirahat		1,2 m ² x 80 (jml pegawai)	96m ²	
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						97,6	
			Sirkulasi		20%	19,52	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			117,12	
		Dibulatkan			117	DA	
		Locker	meletakkan barang	Locker	(57 x 34) x 80 (jml pegawai)		155m ²
			Manusia		(100 x 80) x 2		1,6
							156,6
			Sirkulasi		20%		31,32
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN				187,92
		Dibulatkan			188	SK	
		Ruang makan	Makan	Meja makan kapasitas 4 orang	(160 x 60) x 20		19,2
			Minum	kursi	(40 x 40) x 80		12,8
			Manusia		(100 x 80) x 2		1,6
							33,6
			Sirkulasi		60%		20,16
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN				53,76
			Dibulatkan				54
		TOTAL LUAS RUANG TATA GRAHA					500
3.	Pegawai	Gudang alat	Menyimpan barang		0,36m ² x 80 (jml kamar)	28,8 m ²	TSS
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						30,4	
			Sirkulasi		20%	6,08	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			36,48	
			Dibulatkan			36	
		House keeping			0,9m ² x 80 (jml kamar)	72 m ²	TSS
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						73,6	
			Sirkulasi		20%	14,72	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			88,32	
			Dibulatkan			88	
		Gudang House Keeping			0,36m ² x 80 (jml kamar)	28,8 m ²	TSS
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						30,4	
			Sirkulasi		20%	6,08	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			36,48	
			Dibulatkan			36	
		Ruang persediaan bahan makanan	Menyimpan bahan makanan		0,36m ² x 80 (jml kamar)	28,8 m ²	TSS
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6	
						30,4	
			Sirkulasi		20%	6,08	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN			36,48	
			Dibulatkan			36	

		Ruang penerimaan	Menyimpan barang		0,27m ² x 80 (jml kamar)	21,6 m ²	HDP			
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6				
								23,2		
			Sirkulasi		20%	4,64				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					27,84		
			Dibulatkan					28		
		Garbage room			0,27m ² x 80 (jml kamar)	21,6 m ²	HDP			
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6				
								23,2		
			Sirkulasi		20%	4,64				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					27,84		
			Dibulatkan					28		
		Lavatory	Mandi	Kloset duduk	(300 x 60) x 2	36	DA			
			BAB/BAK	Shower	(90 x 90) x 2	1,62				
				Wastafel	(40 x 60) x 2	0,48				
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6				
								39,7		
			Sirkulasi		100%	39,7				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					79,4		
			Dibulatkan					79		
			TOTAL LUAS RUANG UTILITAS					333		
		4.	Mushola	Ruang sholat	Ibadah		1m ² x 20	20 m ²	DA	
					Manusia		(100 x 80) x 20	1,6		
										21,6
					Sirkulasi		100%	21,6		
					JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					43,2
					Dibulatkan					43
				Tempat wudhu	Wudhu		0,8m ² x 4	3,2 m ²	DA	
Manusia					(100 x 80) x 4	3,2				
					6,4					
Sirkulasi					100%	6,4				
JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					12,8					
Dibulatkan					13					
Lavatory	BAB/BAK			Kloset duduk	(300 x 60) x 2	3,6	DA			
				Wastafel	(40 x 60) x 2	0,48				
	Manusia			(100 x 80) x 2	1,6					
					5,68					
	Sirkulasi			100%	5,68					
	JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN				11,36					
	Dibulatkan				11					
TOTAL LUAS RUANG UTILITAS					68					
5.	Keamanan	Ruang satpam			9m ²	9 m ²	A			
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6				
								10,6		
			Sirkulasi		20%	2,12				
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN					12,72		
			Dibulatkan					13		
		R. CCTV			9m ²	9 m ²	A			
			Manusia		(100 x 80) x 2	1,6				
								10,6		
			Sirkulasi		20%	2,12				

			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN	12,72	
			Dibulatkan	13	
			TOTAL LUAS SUITE ROOM	26	
			JUMLAH BESARAN RUANG PADA KEGIATAN SERVIS DAN PELAYANAN	1.354	

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

5. Kelompok Kegiatan Parkir

Tabel 32 Besaran Ruang pada Kelompok Kegiatan Parkir

No	Nama Bangunan	Nama Ruang	Aktivitas	Furniture	PxL (cm)	Luas(m2)	Sumber
Kegiatan Service dan Pelayanan							
1.	Ruang Parkir	Parkir Tamu Menginap	Memarkirkan kendaraan	Mobil	12,5 m ² / unit x 65	812,5	DA
				Bus	36 m ² / unit x 2	26	
			Manusia		(100 x 80) x	544	
						1382,5	
			Sirkulasi		100%	1382,5	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		2765		
			Dibulatkan		2765		
		Parkir Pengunjung Retreat center	Memarkirkan kendaraan	Mobil	12,5 m ² / unit x 7	87,5	DA
				Motor	36 m ² / unit x 5	180	
			Manusia		(100 x 80) x	96	
						363,5	
			Sirkulasi		100%	363,5	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		727		
			Dibulatkan		727		
		Parkir Pengelola dan Pegawai	Memarkirkan kendaraan	Mobil	12,5 m ² / unit x 8	100	DA
				Motor	36 m ² / unit x 38	1368	
			Manusia		(100 x 80) x	384	
						1852	
			Sirkulasi		100%	1852	
			JUMLAH TOTAL LUAS RUANGAN		3704		
			Dibulatkan		3704		
TOTAL LUAS RUANG PARKIR						7196	
JUMLAH BESARAN RUANG PADA KEGIATAN PARKIR						7196	

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

Dari perhitungan program besaran ruang di atas, maka besar kebutuhan ruang keseluruhan yaitu sebesar :

Tabel 33 Rekapitulasi Besaran Ruang

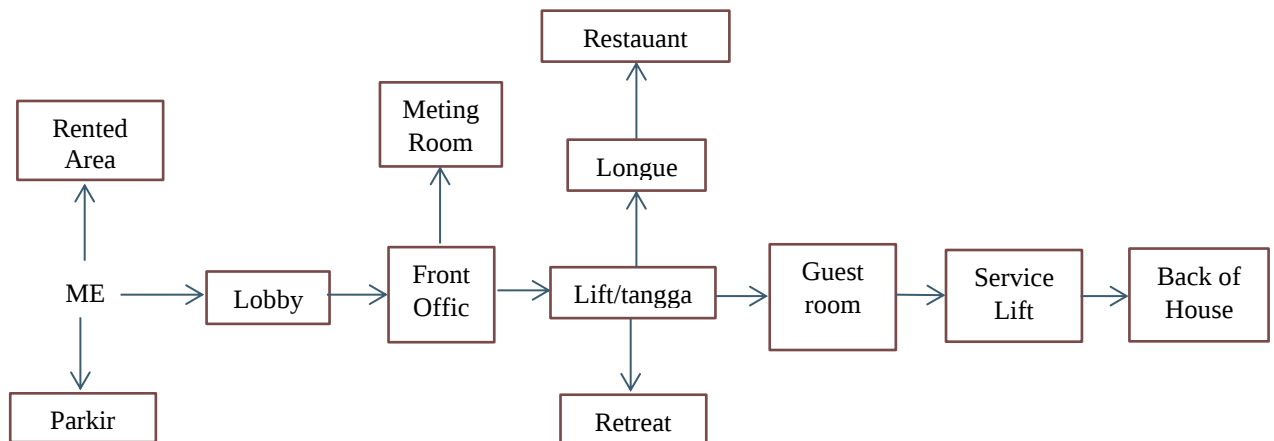
No	Kelompok Kegiatan	Luas (m ²)
1.	Kegiatan Privat	9.451
2.	Kegiatan Publik	1.825
3.	Kegiatan Pengelola	732
4.	Kegiatan Service dan Pelayanan	1.354
5.	Kegiatan Parkir	7.196
Jumlah Kebutuhan Ruang		20.588
KDB 350%		71.088
Total Luas Lahan		91.596
Dibulatkan		98.000

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

4.1.7 Pendekatan Hubungan Ruang

Penyusunan ruang dalam perencanaan bangunan menggunakan pengelompokkan ruang yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam koordinasi hubungan dan fungsi ruang dalam perancangan. Hubungan ruang ini ditentukan berdasarkan aktivitas yang berhubungan antar masing-masing kelompok ruang. Untuk mengetahui hubungan antar ruang, dapat dilihat dalam diagram berikut :

Gambar 2.1 Besaran Ruang pada Kegiatan Privat



(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

4.2 Pendekatan Kontekstual

4.2.1 Pendekatan Lokasi

Lokasi tapak berada di Kabupaten Bandung Barat yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat, merupakan hasil dari pemekaran wilayah Kabupaten Bandung. Lokasi Tapak merupakan lahan kosong dengan kondisi tapak berkontur. Letaknya berada di Jalan Kolonel Masturi KM 11, Kertawangi, Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Letaknya di kaki Gunung Burangrang, berbatasan dengan hutan di sebelah utara, Dusun Bambu di sebelah barat, Perkebunan di sebelah selatan dan timur tapak.

4.2.2 Pendekatan Tapak

Kriteria pemilihan tapak diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi tapak berada di kota padat penduduk atau dekat dengan kota padat penduduk.
- b. Lokasi tapak jauh dari keramaian, pemukiman penduduk, dan kebisingan.
- c. Lokasi tapak berada di dataran tinggi yang memiliki suhu dingin dan udara yang sejuk.
- d. Lokasi tapak masih berada di area wisata.
- e. Terdapat bangunan eksisting serupa () di area tapak.
- f. Tapak memiliki area hutan.
- g. Memiliki potensial view yang menarik.

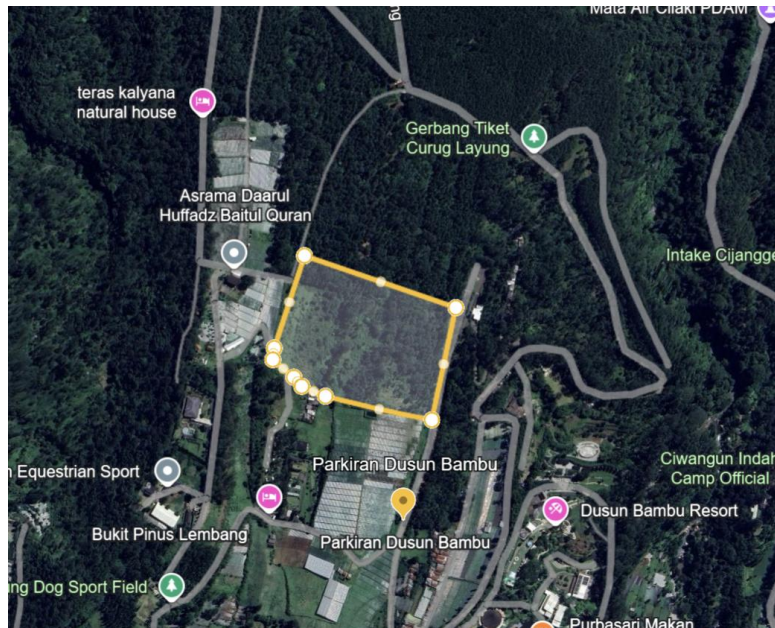
Berikut beberapa alternatif tapak di daerah Kabupaten Bandung Barat :

1. Alternatif Tapak 1

Lokasi Tapak : Jalan Kolonel Masturi KM 11, Kertawangi, Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

Lebar Jalan : 5 meter
Luas Tapak : $\pm 40.000 m^2$

Gambar 38. Alternatif Tapak 1

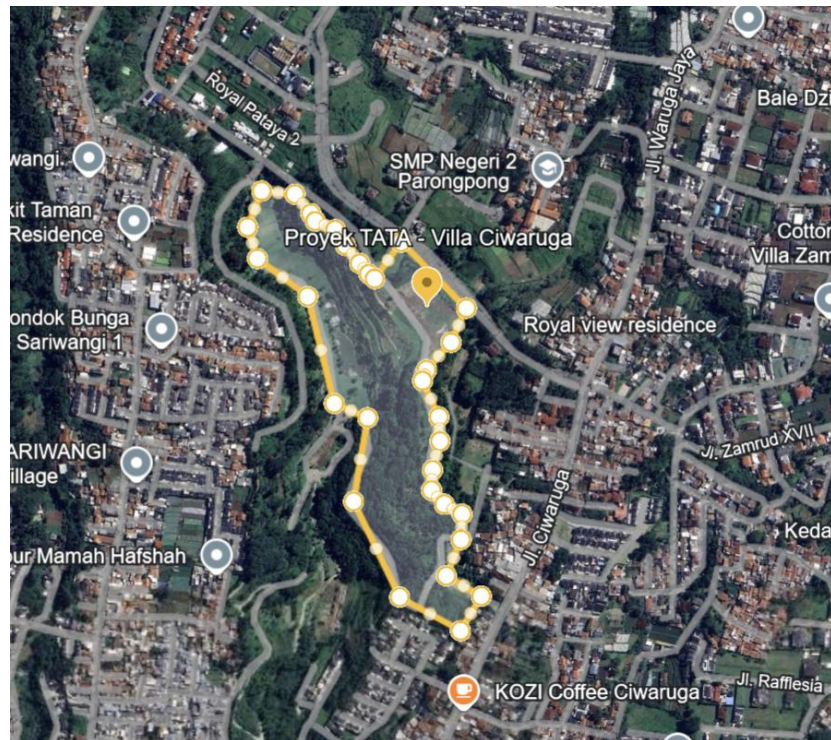


(Sumber : Google Earth)

2. Alternatif Tapak 2

Lokasi Tapak : Jl. Ciwaruga No.30, Ciwaruga, Kec. Parongpong,
Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559
Lebar Jalan : 10 meter
Luas Tapak : $\pm 80.000 m^2$

Gambar 39. Alternatif Tapak 2

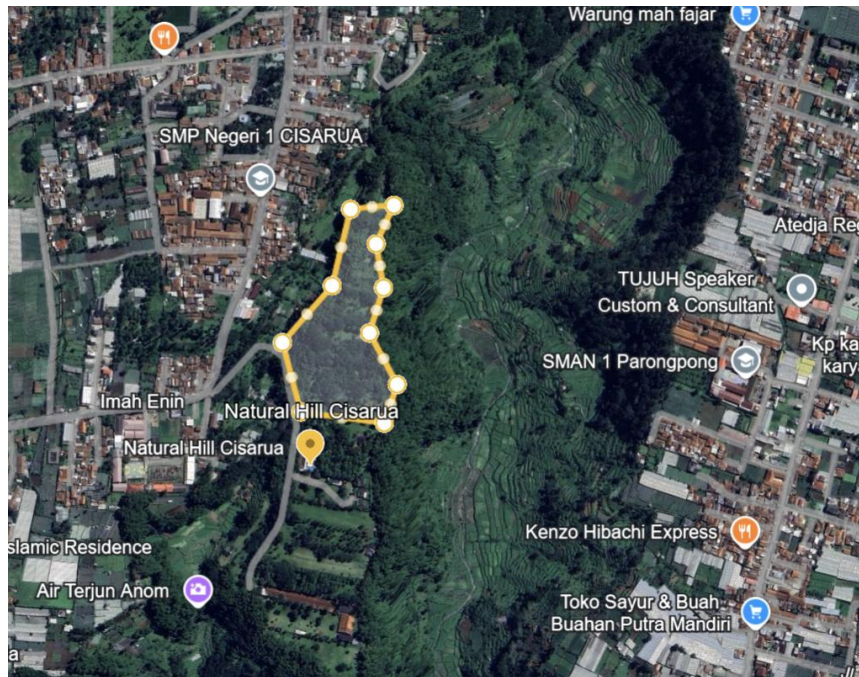


(Sumber : Google Earth)

3. Alternatif Tapak 3

Lokasi Tapak : Jl. Kolonel Masturi Km 7 Cisarua Lembang, Kertawangi,
Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40551
Lebar Jalan : 8 meter
Luas Tapak : $\pm 32.000 m^2$

Gambar 40. Alternatif Tapak 3



(Sumber : Google Earth)

4.2.3 Pendekatan Tapak Terpilih

Untuk menentukan tapak yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan , diperlukan 7 aspek penilaian dari kriteria yang sudah ditentukan. Penilaian dilakukan dengan sistem *scoring* dengan memberikan nilai 1 – 5 dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Tabel 34 Penilaian Pemilihan Tapak

No	Kriteria	Bobot (B)	Nilai (N)			B x N		
			I	II	III	I	II	III
1.	Lokasi tapak berada di kota padat penduduk atau dekat dengan kota padat penduduk.	5	5	5	5	25	25	25
2.	Lokasi tapak jauh dari keramaian, pemukiman penduduk, dan kebisingan.	5	5	3	4	25	15	20
3.	Lokasi tapak berada di dataran tinggi yang memiliki suhu dingin dan udara yang sejuk.	5	5	4	4	25	20	20
4.	Lokasi tapak masih berada di area wisata.	5	5	3	5	25	15	25
5.	Terdapat bangunan eksisting serupa () di area tapak.	5	5	4	5	25	20	25
6.	Tapak memiliki area hutan.	5	5	4	5	25	20	25
7.	Memiliki potensial view yang menarik.	5	5	4	4	25	20	20
JUMLAH						175	135	160

(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

Dari penilaian 7 aspek kriteria terhadap 3 alternatif tapak diatas, yang memiliki potensi paling besar yaitu tapak 1. Tapak 1 berada di Kota Bandung, dekat dengan Kota Jakarta yang merupakan kota dengan padat penduduk tertinggi di Indonesia. Lokasi tapak 1 berada di lereng gunung, letaknya di dataran tinggi jauh dari pemukiman warga, sehingga sangat meminimalisir kebisingan. Di area tapak terdapat dan beberapa wisata. Tapak memiliki area hutan milik pribadi dengan view yang indah dan suasana yang tenang dengan udara yang sejuk. Tapak memiliki kontur sedang hingga curam.

4.2.4 Analisis Tapak Terpilih

Tabel 35 Analisis Tapak Terpilih

No	Aspek	Analisis Eksisting	Respon
1.	Topografi	Tapak memiliki kontur yang sedang hingga curam	Perlu adanya sistem <i>cut and fill</i> dan struktur penahan dinding, pada bangunan memerlukan sistem <i>split level</i> ataupun sengkedan.
2.	Orientasi Matahari	Tapak berorientasi ke arah timur – barat	penggunaan shading dan pengaturan dalam peletakan bukaan pada bangunan.
3.	Angin	tapak berada di dataran tinggi, menghadap ke arah kota, tidak ada bangunan eksisting yang menghalangi tapak dari sisi manapun.	memperbanyak bukaan agar sirkulasi udara tetap terjaga
4.	Aksesibilitas	Lokasi tapak bisa ditempuh 2 jalur dari sisi selatan dan utara. Pada sisi selatan berbatasan dengan area parkir wisata dusun bambu, sedangkan sisi utara berbatasan dengan kandang ayam namun memiliki jalan yang lebih bagus.	jika memungkinkan akan dibuka 2 jalur keluar dan masuk untuk menghindari kemacetan.

5.	Kebisingan	Lokasi tapak jauh dari kebisingan namun di sebelah selatan berbatasan langsung dengan area wisata dusun bambu.	menempatkan area publik di sisi yang selatan dan ruang privat di sisi yang lebih tenang.
6.	Neighborhood	• Utara : Perkebunan dan kandang ayam • Selatan : Wisata Dusun Bambu • Barat : Hutan • Timur : permukiman kecil penduduk setempat	mejaga keasrian antara bangunan dengan bangunan eksisting di area perancangan
7.	View	• Utara : Gambar 41. View Tapak Terpilih 	memanfaatkan view disegala arah. Membuat <i>signage</i> tanda pengenal

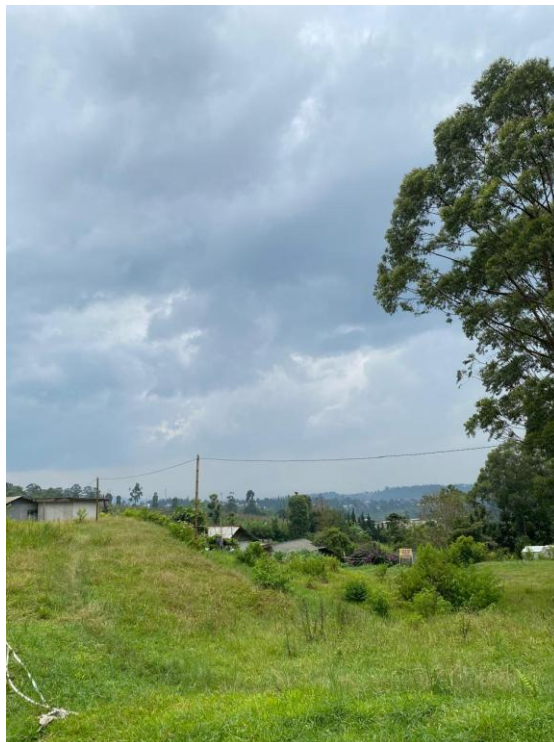
- Selatan :



- Barat :



- Timur :



(Sumber : Analisis Pribadi Penulis)

4.3 Pendekatan Kinerja

4.3.1 Sistem Air Bersih

Terdapat dua sistem penyediaan air bersih yang dapat diterapkan pada bangunan.

a. Down Feed System

Sistem down feed di mana air akan ditampung pada reservoir bawah sebelum didistribusikan ke reservoir atas oleh pompa, untuk kemudian didistribusikan ke seluruh bangunan. Sistem ini digunakan untuk memastikan air yang selalu tersedia, dan membagi kapasitasnya yaitu reservoir bawah menampung 2/3 dari kebutuhan air bersih dan reservoir atas yang diletakkan di lantai atap menampung 1/3 kebutuhan air bersih.

b. Up feed System

Up feed system merupakan sistem distribusi air bersih yang disuplai langsung dari reservoir, kemudian disalurkan ke atas via pipa vertikal. Pada sistem ini, distribusi air bersih berasal hanya dari tangki bawah (ground water tank). Dari GWI, air akan didistribusikan ke dalam bangunan menggunakan pompa booster untuk mengendalikan tekanan airnya. Reservoir pada sistem ini merupakan satu-satunya wadah untuk menyimpan cadangan air bersih sehingga volumenya menjadi besar.

4.3.2 Sistem Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Blackwater

Blackwater atau air fekal adalah air yang berasal dari buangan kloset, urinoir, dan alat plambing lainnya yang mengandung kotoran manusia. Limbah ini akan dialirkan melalui pipa-pipa horizontal ke shaft, kemudian dialirkan dengan pipa vertikal ke STP (Sewage Treatment Plant) dengan sistem gravitasi untuk diolah sebelum dibuang ke riol kawasan. Pipa air fekal memiliki kemiringan 2-3% dan berukuran 4 inch.

c. Greywater

Greywater merupakan limbah yang berasal dari wastafel, sink dapur, bathtub, air bekas mencuci pakaian, dan lainnya. Air kotor tersebut dapat diolah untuk dimanfaatkan kembali sebagai air flush toilet atau penyiraman tanaman. Pengolahannya dapat menggunakan instalasi SPAL (Sistem Pengolahan Air Limbah) di mana terdapat bak pengumpul, kemudian diolah untuk menangkap sampah, pasir, atau minyak dan water treatment. Kemudian, air dapat digunakan kembali untuk keperluannya.

d. Air hujan

Air hujan dialirkan melalui talang-talang yang ditempatkan di sekitar atap kemudian dialirkan lagi secara vertikal atau horizontal. Air hujan juga dapat dikonservasi dengan sistem rainwater harvesting yaitu menampung air tersebut dan diolah kembali untuk digunakan sebagai air bilasan toilet atau penyiraman tanaman.

4.3.3 Sistem Transportasi

Sistem transportasi vertikal pada adalah komponen penting yang mendukung mobilitas tamu dan staf antara berbagai tingkat bangunan. Berikut adalah beberapa jenis sistem transportasi vertikal yang umum digunakan di :

1. *Lift* (Elevator)

Lift adalah alat transportasi vertikal yang paling umum digunakan di gedung bertingkat, termasuk . *Lift* ini dapat mengangkut tamu, barang, atau peralatan dari satu lantai ke lantai lainnya dengan cepat dan efisien. Pada , *lift* biasanya dirancang untuk mengakomodasi kapasitas penumpang yang tinggi, terutama pada jam sibuk. Ada beberapa jenis *lift* yang dapat digunakan:

- *Lift* Penumpang: Untuk mengangkut tamu dan pengunjung.
- *Lift* Barang: Untuk mengangkut barang dan peralatan operasional.
- Dumbwaiter: Digunakan untuk mengangkut makanan atau barang kecil antara lantai.

2. Tangga

Pada bangunan ini tangga yang digunakan hanya pada tangga darurat. Tangga darurat memiliki fungsi untuk memberikan akses keluar yang aman dan cepat dalam situasi darurat, seperti kebakaran atau bencana lainnya.

4.3.4 Sistem Pencahayaan

a. Pencahayaan alami

Pencahayaan alami berasal dari cahaya matahari guna menghemat energi dan biaya. Untuk memaksimalkan cahaya masuk diperlukan banyak bukaan dan *secondary skin* untuk menghindari paparan sinar matahari secara langsung masuk ke dalam ruangan.

b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan berupa penerangan yang digunakan pada malam hari atau saat intensitas cahaya matahari sedang menurun. Selain itu, pencahayaan buatan juga dilakukan untuk menciptakan suasana (*ambience*) pada bagian ruang tertentu.

- Pencahayaan umum, yaitu pencahayaan yang digunakan untuk ruangan dengan kegiatan relatif sama dengan tingkat privasi kecil, serta ruang-ruang yang tidak memerlukan karakter tertentu seperti hall/lobby, ruang pengelola, dan ruang operasional.
- Pencahayaan khusus, yaitu pencahayaan yang digunakan untuk memberi kesan tertentu, sehingga karakter ruangan akan mempengaruhi psikis penggunanya. Sistem pencahayaan khusus banyak digunakan pada main dining room restoran, meeting room, ruang tidur. Untuk menghemat energi untuk pencahayaan menggunakan energy saver, lampu akan mati secara otomatis.

4.3.5 Sistem Penghawaan

A. Penghawaan Alami

Sistem penghawaan alami dengan menggunakan sistem silang (*cross ventilation*). Banyak cara untuk memungkinkan terjadinya *cross ventilation* diantaranya dengan memberi bukaan pada dinding bangunan yang berlawanan atau berhadapan agar sirkulasi udara dapat berputar dan berganti.

B. Penghawaan Buatan

- a. Penghawaan buatan dengan menggunakan AC (Air Conditioner). Terdapat dua jenis AC yaitu :

1. AC Split

AC Split adalah jenis AC yang paling banyak digunakan, terutama untuk rumah dan kantor. Ini karena perawatannya yang lebih mudah dan mudah ditempelkan pada dinding atas, sehingga interior ruangan tetap bagus dan menarik. AC Split terdiri dari dua bagian: bagian indoor yang mengeluarkan udara dingin dan bagian outdoor yang merupakan mesin AC. Beberapa tipe AC Split termasuk standar, low watt, plasma, dan inverter.

2. AC Central

AC Central adalah sistem pendingin udara yang dirancang untuk mendinginkan beberapa ruangan sekaligus atau seluruh bangunan. Sistem ini terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk unit evaporator, unit kondensor, dan sistem ducting. Cara kerja AC Central melibatkan penggunaan refrigeran yang menyerap panas dari udara dalam ruangan melalui evaporator, menghasilkan udara dingin yang kemudian didistribusikan ke seluruh ruangan melalui saluran ducting. Setelah menyerap panas, refrigeran mengalir ke unit kondensor di luar bangunan untuk melepaskan panas ke lingkungan, sebelum kembali ke evaporator untuk memulai siklus kembali.

- b. *Exhaust Fan*

Exhaust fan adalah perangkat ventilasi mekanis yang dirancang untuk mengeluarkan udara stale, kelembapan, bau, dan polutan dari area tertutup. Cara kerjanya melibatkan penarikan udara dari dalam ruangan menggunakan bilah kipas yang berputar, menciptakan

tekanan negatif yang menarik udara ke dalam unit, kemudian mengeluarkannya ke luar. Penggunaan *exhaust fan* meningkatkan kualitas udara dalam ruangan dengan mengurangi kelembaban dan mencegah pertumbuhan jamur serta bau tidak sedap. Ia sangat efektif dalam menghilangkan uap air yang dihasilkan saat memasak atau mandi, menjaga lingkungan tetap nyaman dan sehat. Pemeliharaan rutin seperti pembersihan filter secara berkala diperlukan untuk memastikan kinerja optimal.

4.3.6 Sistem Jaringan Listrik

Sumber utama sistem jaringan listrik pada bangunan dengan Retreat center melalui Pendekatan Kontekstual Arsitektur di Kabupaten Bandung Barat yaitu berasal dari PLN dan untukantisipasi terjadinya listrik padam atau penambahan listrik dapat menggunakan genset.

4.3.7 Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi bangunan merupakan peralatan yang digunakan untuk meningkatkan kelancaran kegiatan, keamanan, serta fungsi bangunan sehingga kinerja lebih efisien (Rahardjo, 2011). Sistem komunikasi yang digunakan pada sebuah bangunan dapat berupa sistem komunikasi internal yang berfungsi sebagai sarana interaksi antar aktivitas pengguna bangunan, serta sistem komunikasi eksternal yang menghubungkan pengguna bangunan ke luar.

a. Sistem Komunikasi Internal

Sistem komunikasi internal diterapkan untuk komunikasi yang terjadi di dalam bangunan yang dilakukan antar pengawal, pegawai dan tamu.

b. Sistem Komunikasi Eksternal

Sistem komunikasi eksternal diterapkan untuk komunikasi yang terjadi di luar bangunan, dapat berupa telepon, *facsimile*, atau internet.

4.3.8 Sistem Pemadam Kebakaran

Dalam proteksi kebakaran, terdapat dua sistem yang digunakan yaitu sistem aktif dan sistem pasif (Damkar, 2022)

A. Sistem Proteksi Aktif

- APAR (Alat Pemadam Api Ringan), yang ditempatkan pada area terbatas seperti dapur
- *Sprinkler fan system*
Sistem ini bekerja secara otomatis, dimulai dengan adanya panas yang berasal dari api yang terdeteksi. Sistem ini diterapkan pada ruang-ruang yang mempunyai langit-langit penempatan jaringan sistem ini, sedangkan tiap-tiap sprinkler dapat menaungi area sebesar 10-20 m^2 .
- *Hydrant Box*
Hydrant box dalam bangunan ditempatkan sedemikian rupa dan dapat menjangkau ruang dengan ketentuan panjang selang kurang lebih 30 m. Fungsi utamanya adalah untuk melayani daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh sprinkler.
- *Fire detector*
Meliputi perangkat smoke detector, heat detector, dan flame detector. Perangkat tersebut akan otomatis bekerja saat bereaksi, kemudian menyalakan sistem alarm dan pemadam otomatis.\
- *Fire extinguisher*
Digunakan untuk membantu sprinkler dan hydrant box terutama untuk mengatasi kebakaran kecil. Diletakkan pada lokasi yang strategis yang rawan terhadap bahaya kebakaran.
- *Hydrant pilar*
Digunakan untuk memadamkan api dari luar bangunan.

B. Sistem proteksi pasif

Sistem proteksi pasif merupakan sistem yang dirancang secara arsitektural dan struktural pada bangunan sehingga tahan terhadap api dan mencegah

penyebaran api jika terjadi kebakaran. Sistem yang dapat diterapkan adalah penyediaan tangga darurat dan jalur evakuasi dengan pintu darurat yang menggunakan spesifikasi tahan api.

4.3.9 Sistem Penangkal petir

Sistem penangkal petir yang diterapkan pada bangunan ini adalah sistem Faraday, di mana struktur logam mengelilingi bangunan untuk melindungi dari sambaran petir. Tiang-tiang kecil sebagai penangkal dipasang di tepi dan titik-titik tinggi bangunan dengan jarak 5 – 20m sesuai kebutuhan. Bagian atas dari konduktor yang dipasang pada dinding terhubung ke atap, sedangkan bagian bawahnya untuk sistem *grounding*. Arus petir akan mengalir melalui konduktor dan sistem *grounding*.

Dengan sistem ini, arus listrik dari sambaran petir akan mengalir di sepanjang permukaan luar struktur dan diarahkan ke tanah, tanpa merusak bagian dalam bangunan. Sistem ini efektif untuk bangunan yang terletak di area terbuka atau dekat hutan, di mana risiko sambaran petir lebih tinggi.

4.3.10 Sistem Keamanan

Sistem keamanan dan penerapan teknologi seperti penggunaan *Closed-Circuit Television* (CCTV) serta penggunaan sistem pengendalian akses menggunakan kartu pintar, kode akses, atau metode otentikasi lainnya untuk membatasi akses ke area tertentu dalam bangunan, membantu mencegah masuknya individu yang tidak berwenang. Beberapa teknologi dan sistem tersebut memudahkan pemantauan keamanan secara menyeluruh pada bangunan tanpa kehadiran petugas keamanan. *Security checking* ditempatkan di bagian pintu masuk dan pintu keluar guna pengecekan terhadap pengunjung yang masuk ke dalam .

4.3.11 Sistem Jaringan Sampah

Sistem pembuangan sampah pada yang terletak di area hutan memerlukan pendekatan yang khusus untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran. Sehingga pada ini menerapkan sistem pengelolaan sampah yang terpadu, mulai dari pengumpulan, pemilahan, hingga pembuangan akhir. Pengelolaan ini meliputi:

- **Pewadahan** : Menyediakan tempat sampah yang cukup dan terpisah untuk berbagai jenis sampah, seperti organik, plastik, kertas, dan logam.
- **Pemilahan** : Mengedukasi staf dan pengunjung untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya sebelum dibuang.
- **Pengangkutan** : Sampah yang telah dipilah akan diangkut secara rutin ke tempat pembuangan sementara (TPS) atau tempat pemrosesan akhir (TPA).
- **Pengolahan** : Sampah organik dapat diolah menjadi kompos untuk digunakan kembali dalam pemeliharaan taman dan area hijau di sekitar .

4.4 Pendekatan Teknis

4.4.1 Sistem Struktur Bangunan

Bangunan ini dirancang memiliki beberapa massa bangunan sesuai dengan fungsinya yang merupakan bangunan bertingkat menengah dan rendah. Sistem struktur yang digunakan mempertimbangkan kondisi tanah pada tapak dan bentuk bangunannya. Sistem struktur tersebut dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Sub-Structure

Bor pile menjadi pertimbangan paling utama karena memiliki stabilitas di tanah berkontur, mampu menahan beban bangunan bertingkat yang memiliki potensi tanah longsor atau pergerakan tanah.

Selain pondasi, pengolahan tapak berkontur dalam perancangan ini juga menggunakan sistem split level dan sengkedan. Sistem split level dapat di aplikasikan pada tanah dengan kontur yang landai, serta membuat lantai bangunan menjadi setengah tingkat lebih tinggi. Sedangkan pada sistem

sengkedan, dapat digunakan pada tanah dengan kontur yang agak terjal, serta membuat lantai di dalam bangunan menjadi satu level lebih tinggi.

b. Super-Structure

Penggunaan *retaining wall* diperlukan dalam perancangan pada tanah berkontur karena berfungsi untuk membantu menahan tekanan dari tanah untuk mencegah terjadinya longsor. *Retaining wall* juga membantu dalam meningkatkan ruang pada proses *cut and fill*. Selain itu, penggunaan dinding penahan tanah tipe kantilaver juga menjadi pertimbangan dalam faktor fungsi dan desain.

c. Upper-Structure

Dalam perancangan ini dalam pemilihan sistem struktur atas mempertimbangkan faktor-faktor seperti stabilitas, estetika, dan kemampuan menghadapi beban lateral akibat angin atau gempa, seperti penggunaan struktur rangka baja, beton bertulang dan struktur kayu.

4.4.2 Material

Pemilihan material bangunan pada perancangan dengan retreat center ini sangatlah penting dan perlu pertimbangan yang mendasar seperti konteks tapak, fungsi ruangan yang memiliki filosofi masing-masing, hingga konsep yang diterapkan pada bangunan. Material yang digunakan merupakan material yang berasal dari alam seperti batuan alam, tanah, kayu, bambu, dan lainnya.

4.5 Pendekatan Aspek Arsitektural

4.5.1 Bentuk dan Massa Bangunan

Perancangan ini memiliki beberapa massa bangunan, bangunan utama yang merupakan area , sedangkan bangunan penunjang sebagai area retreat center. Bentuk bangunan menggunakan sistem *split level* dan sengkedan. Untuk memanfaatkan view

semaksimal mungkin, serta mengutamakan fungsi dan kebutuhan, area *retreat* memiliki paviliun yang terpisah dengan bangunan utama.

4.5.2 Konsep Desain

a. Pendekatan kontekstual

Tabel 36 Jenis Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Macam-macam Pendekatan Arsitektur Kontekstual	Indikator Arsitektur Kontekstual
Nature/Pendekatan Alam	Spesifikasi site
	Iklim Alam
Cultural Respect/ Penekatan Budaya	Fungsi
	Budaya/Memory
	Material
Physical Respect/ Penekatan Fisik Bangunan	Fasad
	Bentuk
	Skala
Urban Context/ Pendekatan Urban	Urban Context (Harmony/Contrast)

Sumber : Ahmad Idhan Rifaldi, 2017

Tabel 37 Jenis Pendekatan Alam

Pendekatan (Parameter)	Indikator	Variabel	Tolok Ukur
Pendekatan Alam (Nature)	Spesifikasi Site	Aspek Fisik	Bentuk, ukuran, dan dimensi tapak
			Kondisi dan keadaan tanah (porositas, daya dukung, dan kadar keaamanan tanah)
			Topografi (elevasi dan kemiringan)
			Hidrologi (permukaan air tanah, arah, dan besaran aliran air hujan)
			Geologi (Bentuk bentang, Bahaya seismic, dan kedalaman)
		Biologi	Vegetasi (Identifikasi keragaman jenis tanaman)
			Fauna (Identifikasi keragaman jenis fauna)
		Kultur / budaya	Peruntukan lahan (terkait tata guna lahan)
			Regulasi lokal (terkait ketinggian bangunan, kepadatan dan tipe bangunan, peruntukkan dan izin bangunan)
			Utilitas yang ada di dalam dan di sekitar tapak (sumber listrik, sumber air bersih, saluran drainase, dan sanitasi)
			Sirkulasi di sekitar tapak (kelas jalan, kepadatan

			jalan, jalur pejalan kaki dan kendaraan, dan jenis kendaraan)
			Area historis (bangunan yang telah menjadi landmark dari tapak tersebut dan adanya situs arkeologis seperti adanya candi atau situs purbakala lainnya)
			Terkait sensory manusia (visibilitas, kebisingan, dan kualitas visual)
	Iklim alam	Cahaya matahari	Orientasi bangunan
			Bukaan
			Material bangunan
			Bentuk atap dan shading
		Arah angin	Bentuk massa
			Ventilasi
			Pola dan penataan ruang

Sumber : Ahmad Idhan Rifaldi, 2017

b. Konsep Arsitektur Organik

Konsep arsitektur organik yang dikemukakan oleh Frank Lloyd Wright seperti yang disampaikan oleh Nangoy (2016) adalah sebagai berikut:

- c. *Building as nature*. Bangunan Arsitektur organik bersifat alami, dimana alam menjadi pokok dan inspirasi dari arsitektur organik.
- d. *Continuous present*. Arsitektur organik merupakan sebuah desain yang tidak pernah berhenti dan selalu dalam keadaan dinamis namun tetap membawa unsur keaslian dalam sebuah desain.
- e. *Form Follows Flow*. Alam dijadikan sebagai dasar penyesuaian desain. Oleh karena itu, aliran energi yang ada di alam sekitarnya harus dimasukkan ke dalam penyesuaian bentuk bangunan. Bentuk bangunan tidak boleh berlawanan dengan alam. Energi alam dapat berupa kekuatan dalam bumi, angin, panas, arus air, medan magnet, dan lain sebagainya. Seluruhnya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.
- f. *Of the people*. Desain arsitektur organik dipengaruhi oleh aktivitas- aktivitas yang diwadahi pada bangunan, tujuan bangunan, kebutuhan pengguna, kenyamanan penggunaannya dan keinginan-keinginan penggunaannya.
- g. *Of the hill*. Bangunan organik jika menyatu dengan alam, akan terlihat tumbuh dan istimewa dari tapaknya. Bangunan tidak hanya diletakkan di atas tanah saja.

Lokasi bukan menjadi penghalang bagi perancang untuk tetap mempertahankan keasrian alamnya. Solusi dapat dihasilkan dengan pemikiran yang luar biasa.

- h. *Of the materials.* Material yang digunakan pada arsitektur organik selalu mendukung kualitas jiwa maupun karakter yang menjadi konsepnya. Tidak ada ketentuan penggunaan material secara terperinci. Namun dalam mendukung karakter bangunan, bisa saja menggunakan material yang tradisional, ekologi, maupun materi-materi baru lainnya.
- i. *Youthful and unexpected.* Arsitektur organik punya karakternya sendiri. Terkadang desainnya terkesan menyimpang dari hal yang biasanya, bersifat menghasut bahkan anti dikuasai dengan bentuk lainnya. Bentuk arsitektur organik dapat terkesan muda dan unik.
- j. *Living music.* Unsur musik modern dimuat dalam arsitektur organik. Terdapat kombinasi yang sesuai pada struktur dan proporsi bangunan yang tidak simetris. Arsitektur organik selalu berhubungan dengan masa depan dan bersifat modern.